



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU  
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH  
ATAS NEGERI SE KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**

**TESIS**

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**OLEH:**

**KHAIRIATI  
NIM. 21790125836**

**PASCA SARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARI KASIM RIAU**

**1443H/2021M**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

: KHAIRIATI  
: 21790125836  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE  
MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE  
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
Penguji I/Ketua

Dr. Alwizar, M.Ag.  
Penguji II/Sekretaris

Dr. Hartono, M.Pd.  
Penguji III

Dr. Zaitun, M.Ag.  
Penguji IV

UIN SUSKA RIAU

Tanggal Ujian/Pengesahan

22/11/2021





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Khairiat

: 21790125836

: Parit / 01 November 1991

: Pascasarjana

: Pendidikan Agama Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PERSEPSI SISWA TENTANG METODE METODE  
GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
ATAS NEGERI SE KECAMATAN TAMBANG  
KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, ...27... Desember 2021  
Yang membuat pernyataan



NIM: 21790125836

• Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengejar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**”, yang ditulis oleh saudari :

Nama : Khairiati  
Nim : 21790125836  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 November 2021.

Penguji I,

**Dr. Hartono, M.Pd**  
NIP. 196403011992031003

Tanggal 26 Desember 2021

Penguji II,

**Dr. Zaitun, M.Ag**  
NIP. 197205101998032006

Tanggal 15 Desember 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002





## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan di bawah ini, selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “ **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengejar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**”, yang ditulis oleh saudari :

Nama : Khairiati  
Nim : 21790125836  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 22 November 2021.

Pembimbing I,

**Dr. Risnawati, M.Pd**  
NIP. 19653041993032003

.....  
Tanggal 26 Desember 2021

Pembimbing II,

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 196508171994021001

.....  
Tanggal 26 Desember 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 197004222003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”, yang ditulis oleh:

Nama : KHAIRIATI  
NIM : 21790125836  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, 28 Oktober 2021  
Pembimbing I,

**Dr. Risnawati, M.Pd**  
NIP. 19653041993032003

Tanggal, 28 Oktober 2021  
Pembimbing II,

**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 196508171994021001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Ketua,

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Risnawati, M.Pd  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

## NOTA DINAS PEMBIMBING I

PERIHAL : TESIS SAUDARI KHAIRIATI

Kepada Yth:

**Direktur Program Pascasarjana**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di

Pekanbaru

Assalamualaikum wr.wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis Saudara:

Nama : KHAIRIATI  
NIM : 21790125836  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamualaikum Wr.wb

Pekanbaru, 28 Oktober 2021

Pembimbing I

Dr. Risnawati, M.Pd.

NIP. 19653041993032003



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 Dr. Andi Murniati, M.Pd.  
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS PEMBIMBING II**

PERIHAL : TESIS SAUDARA DHIAUR RIZQI

Kepada Yth:  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di  
 Pekanbaru

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis Saudara:

|               |   |
|---------------|---|
| Nama          | : KHAIRIATI   |
| NIM           | : 21890110024   |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam  |
| Judul         | : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar |

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamualaikum Wr.wb*

Pekanbaru, 28 Oktober 2021  
 Pembimbing II

Dr. Andi Murniati, M.Pd.  
 NIP. 196508171994021001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairiati  
NIM : 21790125836  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul ***"Pengaruh Persepsi Siswa Tentang metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar"*** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pada pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang ada di tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau plagiat dengan bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 28 Oktober 2021

Yang menyatakan



*Khairiati*  
Khairiati

NIM. 21790125836

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta sholawat beriring salam semoga tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan kita mendapat syafaat di akhirat kelak, *Amin Ya Rabbal'alamin*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah swt penulisan tesis dengan judul: ***“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”***, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, teristimewa ayahanda Jummaari, ibunda Yusmanidar, suamiku tercinta jukriadi, S.H, kakak-kakaku tercinta Khairuni, Khairiana, Liswan Habibi, S.Pd, dan adik-adikku tersayang Nurhusna, S.Psi, Khairul Aidi, S.Pd dan seluruh keluarga tercinta atas pengorbanan, kasih sayang, serta motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr Hj. Helmiati, M.Ag, wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt., Ph.D., Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Khairil Anwar, MA sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Risnawati, M.Pd, (Pembimbing utama) dan., Dr. Andi Murniati, M.Pd (Pembimbing Pendamping)., pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.
5. Dr. Muhammad Syaifuddin, M.Ag., dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepala sekolah SMA Negeri se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar., guru-guru dan staf tata usaha serta siswa siswi yang ikut membantu penyelesaian tesis penulis.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan sesempurna mungkin, namun mungkin masih terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin Ya Rabbal'alam.*

Pekanbaru, Oktober 2021 Penulis

KHAIRIATI  
NIM. 21790125836

## DAFTAR ISI

|                                    |            |
|------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>         | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>             | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>           | <b>v</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b> | <b>vii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>               | <b>x</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>              | <b>xi</b>  |
| <b>ABSTRAK ( ARAB ) .....</b>      | <b>xii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>      | <b>1</b>   |
| a. Latar Belakang Masalah .....    | 1          |
| b. Defenisi Istilah .....          | 9          |
| c. Permasalahan .....              | 12         |
| 1. Identifikasi Masalah.....       | 12         |
| 2. Pembatasan Masalah.....         | 13         |
| 3. Perumusan Masalah .....         | 14         |
| d. Tujuan Penelitian .....         | 14         |
| e. Manfa'at Penelitian.....        | 15         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b> | <b>17</b>  |
| A. Kerangka Teoritis.....          | 17         |
| 1. Pengertian Persepsi .....       | 17         |
| 2. Metode Mengajar .....           | 30         |
| 3. Kemandirian Belajar .....       | 38         |
| B. Penelitian yang Relevan.....    | 54         |
| C. Kerangka Berfikir.....          | 61         |



|  |            |
|--|------------|
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>         | <b>66</b>  |
| D. Konsep Operasional .....                        | 63         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>         | <b>66</b>  |
| A. Jenis Penelitian.....                           | 66         |
| B. Subjek dan Objek Penelitian .....               | 67         |
| C. Tempat Dan Waktu Penelitian .....               | 67         |
| D. Populasi Dan Sampel.....                        | 67         |
| E. Teknis Pengumpulan Data .....                   | 68         |
| F. Teknis Analisa Data .....                       | 75         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....</b> | <b>79</b>  |
| A. Gambaran Lokasi Penelitian .....                | 79         |
| B. Penyajian Data.....                             | 91         |
| C. Uji Asumsi Klasik .....                         | 108        |
| D. Uji Hipotesis.....                              | 116        |
| E. Pembahasan.....                                 | 130        |
| F. Keterbatasan Penelitian .....                   | 139        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         | <b>141</b> |
| A. Kesimpulan .....                                | 141        |
| B. Saran.....                                      | 142        |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>                          |            |

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 1. Rangkuman Analisis Validitas Metode Mengajar Guru .....              | 71  |
| Tabel 2. . Rangkuman Analisis Validitas Kemandirian Belajar.....              | 72  |
| Tabel 3. Proporsi Reliabilitas Angket.....                                    | 73  |
| Tabel 4. Hasil Uji Reliability Metode Mengajar Guru ( X1) .....               | 74  |
| Tabel 5. Hasil Uji Reliability Kemandirian Belajar ( X2).....                 | 75  |
| Tabel 6. Keadaan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.....             | 83  |
| Tabel 7. Rekapitulasi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.....       | 84  |
| Tabel 8. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.....     | 85  |
| Tabel 9. Keadaan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.....             | 87  |
| Tabel 10. Rekapitulasi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Tambang.....        | 89  |
| Tabel 11. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri Tambang.....      | 90  |
| Tabel 12. Skor Alternatif Lembar Angket.....                                  | 92  |
| Tabel 13. Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru .....         | 93  |
| Tabel 14. Frekuensi Interval Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru .... | 94  |
| Tabel 15. Histogram Frekuensi Variabel X1 .....                               | 95  |
| Tabel 16. Frekuensi Skor Kemandirian Belajar ( X2).....                       | 96  |
| Tabel 17. Frekuensi Interval Kemandirian Belajar Siswa.....                   | 97  |
| Tabel 18. Histogram Frekuensi Variabel X2.....                                | 98  |
| Tabel 19. Frekuensi Skor Prestasi Belajar ( Y ) .....                         | 99  |
| Tabel 20. Frekuensi Interval Prestasi Belajar Siswa ( Y ).....                | 100 |
| Tabel 21. Histogram Frekuensi Variabel (Y) .....                              | 101 |
| Tabel 22. Perubahan Data Ordinal Menjadi Interval.....                        | 102 |
| Tabel 23. Hasil Uji Normalitas X1 .....                                       | 110 |
| Tabel 24. Hasil Uji Normalitas X2 .....                                       | 111 |
| Tabel 25. Hasil Uji Normalitas Y .....  | 111 |
| Tabel 26. Hasil Uji Linieritas antar Variabel Persepsi siswa Tentang Metode   |     |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

|   |     |
|---|-----|
| Mengajar Guru ( X1 ) dan Prestasi Belajar Siswa ( Y ) .....   | 113 |
| Tabel 27. Hasil Uji Lineritas antar Variabel kemandirian Belajar ( X2) dan Prestasi Belajar Siswa ( Y ) .....   | 114 |
| Tabel 28. Hasil Uji Lineritas antar Variabel Persepsi siswa Tentang Metode Mengajar Guru ( X1 ), Kemandirian Belajar ( X2) dan Prestasi BelajarSiswa (Y)..... | 114 |
| Tabel 29. Hasil Pengujian Asumsi Multokolinearitas .....  | 116 |
| Tabel 30. Koefisien Persamaan Regresi .....   | 117 |
| Tabel 31. Matrik Korelasi Variabel.....   | 118 |
| Tabel 32. Pengujian F.....  | 119 |
| Tabel 33. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( R2) .....   | 120 |
| Tabel 34. Koefisien Persamaan Regresi .....   | 121 |
| Tabel 35. Matrik Korelasi Variavel.....   | 122 |
| Tabel 36. Pengujian F.....  | 123 |
| Tabel 37 Hasil Uji jKoefisien Determinasi ( R2) .....   | 124 |
| Tabel 38. Koefisien Persamaan Regresi Berganda.....   | 125 |
| Tabel 39. Matrik Korelasi Variabel.....   | 127 |
| Tabel 40. Pengujian F.....  | 128 |
| Tabel 41. Hasil Uji Koefisien determinasi ( R2) .....   | 129 |

UIN SUSKA RIAU

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا    | A     | ط    | Th    |
| ب    | B     | ظ    | Zh    |
| ت    | T     | ع    | '     |
| ث    | Ts    | غ    | Gh    |
| ج    | J     | ف    | F     |
| ح    | H     | ق    | Q     |
| خ    | Kh    | ك    | K     |
| د    | D     | ل    | L     |
| ذ    | Dz    | م    | M     |
| ر    | R     | ن    | N     |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |    |    |   |
|----|----|----|---|
| و  | Z  | و  | W |
| هـ | S  | هـ | H |
| ع  | Sy | ع  | ' |
| ي  | Sh | ي  | Y |
| ذ  | Di |    |   |

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قَالِ menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قِيلِ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Ū misalnya دُونِ menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulisdengan ”aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diftong (aw) = و - Misalnya نُؤِل menjadi qawlun

Diftong (ay) = اَ ي misalnya خَ يَر menjadi khayrun

### C. Ta' marbûthah (ة )

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah

kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *arissalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة هلال لي menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata Sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhârîy mengatakan...
- b. Al-Bukhârîy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...

Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Khairiati, (2021): **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini berdasarkan pada masalah rendahnya prestasi belajar siswa. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisa correlational. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sebanyak 510 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yakni sebanyak 224 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket yang dianalisis menggunakan regresi berganda yaitu  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ . Hasil analisis menunjukkan nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) atau  $R$  Square sebesar 0.568 atau 56,8%. Nilai ini dapat diartikan bahwa perubahan prestasi belajar siswa oleh perubahan nilai variabel pembelajaran metode mengajar guru dan kemandirian belajar adalah 56,8% sedangkan 43,2% ditentukan oleh perubahan faktor lain yang tidak ada dalam model. Nilai  $t$  hitung untuk variabel metode mengajar guru ( $X_1$ ) adalah 23.377 dengan sig 0.000 lebih kecil dari 0.05 ini berarti ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar. Nilai  $t$  hitung untuk variabel kemandirian belajar ( $X_2$ ) adalah 22.097 dengan sig 0.000 lebih kecil dari 0.05 ini berarti ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Persepsi Siswa, Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Prestasi Belajar.

## ABSTRACT

Khairiati, (2021): **The Effect of Students' Perception About Teachers' Teaching Method and Learning Independency on Learning Outcomes of Islamic Religion Education at State Senior High Schools Within Tambang Sub District Kampar Regency**

The purpose of this research is to find out if there is the effect of students' perception about teachers' teaching method and learning independency towards learning outcomes of Islamic Religion Education at State Senior High Schools within Tambang Sub District, Kampar Regency. This research was based on students' low learning outcomes. The research method used quantitative research with correlational analysis technique. The research population were all students of state senior high school within Tambang Sub District, Kampar Regency in the amount of 510 students. The sample selection technique used Slovin formula namely 224 students. Data collection was conducted by employing questionnaire technique analyzed by using multiple regression namely  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ . The analysis result shows  $R^2$  value (determination coefficient) or R Square in the amount of 0.568 or 56,8%. These values show that there is change of students' learning achievement by the change of learning variable of teacher's teaching method and learning independency namely 56,8% while 43,2% determined by other factors that were not in the model. The value of t count for teachers' teaching method variable ( $X_1$ ) is 23.377 with sig 0.000 smaller than 0.05 meaning there is effect of students' perception about teachers' teaching method on learning outcomes. The value of t count for learning independency variable ( $X_2$ ) is 22.097 with sig. Value 0.000 smaller than 0.05. This means there is effect of learning independency towards learning outcomes. Therefore, it can be concluded that there is effect of students' perception about teachers' teaching method and learning independency towards learning outcomes of Islamic Religion Education at State Senior High Schools within Tambang Sub District, Kampar Regency

**Keywords:** Student's Perception, Teacher's Teaching Method, Learning Independency, and Learning Outcomes.



"I, **Yusparizal**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. St. Baraq, Simpang Baru Village, Tampan Sub District, Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com), October 30, 2021. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of

Kasim Riau

الملخص

خيريتي، (٢٠٢١) : تأثير تصورات الطلاب حول طرق تعليم المعلم واستقلالية التعلم على التحصيل التعليمي للتعليم الديني الإسلامي في المدارس الثانوية العليا بالولاية في منطقة تامبانج ، بكامبار.

يهدف البحث إلى معرفة هل هناك تأثير تصورات الطلاب حول طرق تعليم المعلم واستقلالية التعلم على التحصيل التعليمي للتعليم الديني الإسلامي في المدارس الثانوية العليا. يعتمد البحث على مشكلة تحصيل الطلاب المنخفض. ينهج البحث المنهج الكمي بتقنية التحليل الترابطي. المجتمع في هذا البحث هو جميع الطلاب في المدارس الثانوية العليا بالولاية في منطقة تامبانج ، بكامبار عدة 510. يستخدم البحث رموز سولفين في تقنية أخذ العينات عدة 224 طالبا. يتم جمع البيانات بتقنية الاستبيانات التي يتم تحليلها بالانحدار المتعدد يعني  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ . لقد أشارت نتائج قيمة  $R^2$  (معامل التحديد) R Square عدة 56,8 أو 56,8%. تسمى هذه القيمة بأن التغيرات في تحصيل الطلاب من خلال التغيرات في قيمة متغيري التعليم هما طرق تعليم المعلم واستقلالية التعلم هي 56,8% أما 43,2% من خلال التغيرات في العوامل الأخرى التي ليست في الوضع. قيمة  $t_{hitung}$  لمتغير طرق تعليم المعلم ( $X_1$ ) عدة 23.377 بأهمية 0,000. أصغر من 0,05. وهذه تعني بأن هناك التأثير لتصورات الطلاب حول طرق تعليم المعلم على التحصيل التعليمي. قيمة  $t_{hitung}$  لمتغير استقلالية التعلم ( $X_2$ ) عدة 22.097 بأهمية 0,000. أصغر من 0,05. وهذه تعني بأن هناك التأثير لاستقلالية التعلم على التحصيل التعليمي. يمكن الاستنتاج بأن هناك التأثير لتصورات الطلاب حول طرق تعليم المعلم واستقلالية التعلم على التحصيل التعليمي للتعليم الديني الإسلامي في المدارس الثانوية العليا بالولاية في منطقة تامبانج ، بكامبار.

كلمات مفتاحية: تصورات الطلاب، طرق تع ليم المعلم، استقلالية التعلم، وتحصيل تعليمي.

"I, Yusparizal, Director of Translate Express Pekanbaru, declare that on behalf of My Arabic Translator, Mrs. Shovi Maryam, M.Pd., she is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. St. Baraq, Simpang Baru Village, Tampan Sub District, Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com), October 30, 2021. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Menurut Moh. Uzer Usman mengatakan bahwa belajar mengajar banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep.<sup>1</sup> Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru.<sup>2</sup> Jadi dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa. Jika salah satu dari kedua pelaku itu tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung.

Pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh siswa harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan perkataan lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itulah, guru harus menjadi contoh (suri teladan) bagi siswa karena pada dasarnya guru adalah

<sup>1</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

<sup>2</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm. 8.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan.<sup>3</sup>

Saat proses pembelajaran, terdapat perbedaan individual peserta didik dalam memahami atau menyerap suatu materi yang diajarkan. Ada yang berkemampuan tinggi, berbakat, kurang berbakat, ada yang cepat dan ada pula yang lambat. Adanya perbedaan ini disebabkan oleh berbeda latar belakang kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, kepribadian, kebutuhan, cita-cita, minat, perbedaan fisik, dan perbedaan lingkungan belajar. Misalnya, kecepatan tiap-tiap peserta didik dalam pencapaian Kompetensi Dasar (KD) tidak sama, maka dalam pembelajaran terjadi perbedaan kecepatan belajar antara peserta didik yang sangat pandai dan pandai, dengan yang kurang pandai dalam pencapaian KD. Sementara pembelajaran berbasis kompetensi mengharuskan pencapaian ketuntasan untuk seluruh KD secara perseorangan.

Penilaian prestasi belajar mengisyaratkan prestasi belajar sebagai program atau objek yang menjadi sasaran penilaian. Prestasi belajar sebagai objek penilaian pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional. Hal ini adalah karena isi rumusan tujuan instruksional menggambarkan hasil belajar yang harus dikuasai siswa berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajarnya. Prestasi belajar sebagai objek penilaian dapat dibedakan ke dalam beberapa kategori yang dibagi menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik<sup>5</sup>.

<sup>3</sup> Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Cet.IV, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 17.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam kurikulum 2013, objek penilaian prestasi belajar tersebut dikategorikan ke dalam tiga aspek yakni aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi. Ada tiga hal penting yang harus diperhatikan ketika melaksanakan penilaian dalam Kurikulum 2013 adalah KKM, remedial, dan pengayaan.<sup>6</sup>

Setelah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditentukan, maka capaian pembelajaran peserta didik dapat dievaluasi ketuntasannya. Peserta didik yang belum mencapai KKM maka dikatakan belum tuntas sehingga wajib mengikuti program remedial. Sedangkan peserta didik yang sudah mencapai KKM dinyatakan tuntas dan dapat diberikan pengayaan.

Hal tersebut sangat penting untuk dilaksanakan karena merupakan sistem penilaian berkelanjutan (*continuous assessment system*) yang diberlakukan melalui Kurikulum 2004 yang berlanjut sampai Kurikulum 2013. Ciri-ciri dari sistem penilaian berkelanjutan antara lain : mengukur semua kompetensi dasar; ujian atau tes dapat dilakukan pada satu atau lebih kompetensi dasar; ujian mencakup aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif; aspek afektif diukur melalui pengamatan dan kuisioner, aspek psikomotor diukur melalui tes kinerja atau tes perbuatan; dan hasil ujian ditindaklanjuti melalui program remedial (bagi yang belum menguasai KKM) atau program pengayaan maupun akselerasi bagi yang sudah mencapai KKM.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, untuk menanggulangi rendahnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam maka seorang guru perlu memperhatikan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Secara garis besar,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

factor-faktor yang mempengaruhi belajar anak atau individu dapat dibagi dalam dua bagian yaitu faktor endogen atau disebut juga faktor internal yakni semua faktor yang berada dalam individu diantaranya faktor perhatian, kemandirian, minat dan faktor eksogen atau disebut juga faktor eksternal, yakni semua faktor yang berada di luar individu, misalnya orang tua dan guru atau kondisi lingkungan di sekitar individu.<sup>4</sup>

Menurut Purwanto, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor penting dalam belajar di sekolah. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan kepada siswanya turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai siswa.<sup>5</sup> Sikap guru yang menyenangkan akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan juga. Jika proses pembelajaran menyenangkan maka akan memunculkan persepsi yang baik bagi siswa terhadap gurunya.

Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program.<sup>6</sup> Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Dalam pendidikan formal, dengan

<sup>4</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 244.

<sup>5</sup> Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 104-105.

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 141.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

prestasi belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau lambat. Dengan mengetahui hasil prestasi belajar yang berbeda-beda maka dapat diketahui pula bahwa pemahaman peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbeda-beda pula.

Dalam usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri. Terdiri atas:

- a. Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
- b. Intelegensi dan Bakat, bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.
- c. Minat dan Motivasi, Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.
- d. Cara Belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

2. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri. Terdiri atas:

- a. Keluarga (tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Sekolah (kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya).

- c. Masyarakat

- d. Lingkungan sekitar (keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya).<sup>7</sup>

Oleh sebab itu faktor metode mengajar guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Semakin bagus persepsi siswa terhadap metode mengajar guru maka semakin bagus juga prestasi belajar siswa. Dalam hal ini juga di sebutkan dalam penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Sonya Desmilla Nugrahany (2018) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,340; koefisien determinasi  $r^2_{xy}$  sebesar 0,116.

Selain itu, faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu kemandirian belajar. Cara belajar dengan kemandirian belajar

---

<sup>7</sup> M Dalyono, *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2009 ) hlm. 55.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dapat mempengaruhi belajar siswa.<sup>8</sup> Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri.<sup>9</sup> Belajar mandiri juga disebut Self-motivated learning yang diperkirakan dengan belajar mandiri maka kualitas pembelajarannya akan lebih baik.<sup>10</sup>

Kemudian faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain dari faktor metode mengajar guru terdapat juga faktor kemandirian belajar. Dalam hal ini disebutkan juga oleh Haris Mujiman dalam bukunya yang berjudul belajar Mandiri, bahwasanya dengan belajar mandiri akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sebagaimana hasil penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,352; koefisien determinasi  $r^2_{xy}$  sebesar 0,124; dan  $t_{hitung}=2,715$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$ .

Berdasarkan beberapa hal di atas, maka tugas seorang guru ternyata sangat berat. Mengingat tugasnya yang berat itu dapat dikatakan bahwa seorang guru merupakan pemegang kunci keberhasilan pendidikan. Ia dituntut

<sup>8</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006 ), hlm. 84.

<sup>9</sup>Umar Tirtarahardja & La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005 ), hlm. 50.

<sup>10</sup>Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, ( Surakarta: UNS PRESS, 2007 ), hlm. 8.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk lebih profesional dan memiliki sikap teladan terhadap minat siswanya dalam mengembangkan keingintahuan mereka. Dengan demikian, tantangan seorang guru antara lain memupuk bakat, minat dan kreativitas siswa dalam melaksanakan tugasnya. Dari sini akan tercipta kondisi dimana tugas yang dulunya dirasakan berat menjadi ringan karena didorong oleh minat mereka terhadap apa yang mereka senangi sehingga tujuan dari sebuah pengajaran akan tercapai dengan dukungan minat ini.

SMA Negeri 1 dan SMAN 2 Kecamatan Tambang merupakan salah satu dari sekolah menengah atas yang berusaha mencetak lulusan yang terbaik. Dalam menghadapi tantangan, SMA Negeri 1 dan SMAN 2 Kecamatan Tambang berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan prestasi belajar. Peningkatan prestasi belajar ini dilakukan pada setiap jurusan yang ada di SMA Negeri 1 dan SMAN 2 Kecamatan Tambang terutama jurusan IPA yang menjadi jurusan favorit.

Daftar SMAN se-Kecamatan Tambang ada dua berupa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas X, XI, dan XII adalah 75. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang dengan KKM kelas X, XI dan XII, adalah 75.<sup>11</sup>

Berdasarkan pada hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, terdapat beberapa gejala yang menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar pada siswa kelas XI SMAN 1 dan SMAN 2 Kecamatan Tambang. Kurang optimalnya prestasi belajar tersebut diperkirakan karena adanya

---

<sup>11</sup> Wawancara kepada salah seorang guru PAI SMAN 1 Tambang Maret 2020



Hal ini terlihat dari gejala-gejala berikut:

1. Masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah diadakan pembelajaran remedial.
2. Masih ada siswa yang belum menguasai materi PAI dengan baik
3. Persepsi siswa tentang cara guru mengajar yang masih kurang baik,
4. Beberapa siswa kurang aktif sewaktu kegiatan belajar mengajar
5. Masih ada siswa yang berfikir negatif terhadap metode mengajar guru
6. Masih ada siswa yang keluar pada saat jam pelajaran di mulai..<sup>12</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Tambang**”

## B. Definisi Istilah

### 1. Persepsi Siswa

Persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai satu kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta

<sup>12</sup> Wawancara kepada salah seorang guru PAI SMAN 1 Tambang Maret



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus”. Individu dalam hubungannya dengan dunia luar selalu melakukan pengamatan untuk dapat mengartikan rangsangan yang diterima dan alat indera dipergunakan sebagai penghubung antara individu dengan dunia luar. Agar proses pengamatan itu terajadi, maka diperlukan obyek yang diamati alat indera yang cukup baik dan perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam pengamatan. Persepsi dalam arti umum adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa seseorang bertindak.<sup>13</sup>

Oleh karena itu persepsi siswa merupakan proses perlakuan siswa terhadap informasi tentang suatu objek yang berlaku dalam lingkungan sekolah khususnya dalam ruangan kelas melalui pengamatan dengan indra yang dimiliki, sehingga siswa dapat memberi arti serta mengintepretasikan objek yang diamati.

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Pengertian persepsi adalah proses untuk memahami lingkungannya meliputi objek, orang dan symbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif (pengenalan). Proses kognitif adalah proses dimana individu memberikan arti melalui penafsirannya terhadap rangsangan (Stimulus) yang muncul dari objek, orang, dan symbol tertentu. Dengan kata lain,

<sup>13</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 118.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi mencakup penerimaan, pengorganisasian, dan penafsiran stimulus yang telah diorganisasi dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap.

Dari Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses dimana individu menseleksi, mengorganisir dan menginterpretasikan rangsangan kesan sensorik dan pengalaman masa lampau untuk memberikan gambaran terstruktur dan bermakna pada situasi tertentu.

## 2. Prestasi Belajar

Menurut M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita, prestasi belajar adalah hasil akhir dari aktivitas belajar siswa atau mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk huruf dan angka. Hasil tersebut akan mencerminkan keberhasilan dari setiap siswa. Perubahan yang dilakukan siswa juga bisa dilihat dari prestasi tersebut.<sup>14</sup>

Prestasi Belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program.<sup>15</sup> Prestasi merupakan pengukuran dan penilaian proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Dalam pendidikan formal, dengan prestasi belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau lambat. Prestasi Belajar sebagai nilai

<sup>14</sup> M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita, *Psikologi Belajar Mengajar*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2012 ), hlm. 9.

<sup>15</sup> *Op., Cit*, hlm, 141.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan Prestasi Belajar siswa selama waktu tertentu”.<sup>16</sup> Prestasi sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program.<sup>17</sup>

### 3. Kemandirian Belajar

Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Kemandirian disini, berarti lebih ditekankan pada individu yang belajar dan kewajibannya dalam belajar dilakukan secara sendiri dan sepenuhnya dikontrol sendiri.<sup>18</sup>

maka dapat disimpulkan bahwakemandirian belajar merupakan sikap individu khususnya siswa dalam pembelajaran yang mampu secara individu untuk menguasai kompetensi, tanpa tergantung dengan orang lain dan tanggung jawab. Siswa tersebut secara individu memiliki sikap tanggung jawab, tidak tergantung orang lain, percaya diri dan mampu mengontrol dirinya sendiri. Kemandirian belajar ini sangat diperlukan siswa agar pencapaian prestasi belajar dapat optimal.

#### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

##### 1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMAN se Kecamatan

<sup>16</sup>Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta : PT Raja Graindo Persada, 2016 ), hlm. 297.

<sup>17</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendidikan Baru*, Op., Cit, hlm. 141.

<sup>18</sup>Hamzah B Uno, ( *Profesi Kependidikan*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010 ), hlm. 77.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tambang masih belum optimal.

2. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif sewaktu kegiatan belajar mengajar yang mengindikasikan adanya persepsi negatif pada metode mengajar guru.
3. Terdapat beberapa siswa yang malas dalam belajar Pendidikan Agama Islam yang mengindikasikan rendahnya kemandirian belajar siswa.
4. Media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran kurang memadai.
5. Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi.
6. Terdapat beberapa siswa yang cabut saat jam pelajaran Pendidikan Agama Islam di mulai

**D. Batasan Masalah**

Dari berbagai identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut tidak semua permasalahan itu akan diteliti. Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 dan SMAN 2 Kecamatan Tambang.

### **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat dikemukakan masalah yang akan peneliti bahas dalam penyusunan Tesis, Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 dan SMAN 2 Kecamatan Tambang?
2. Bagaimanakah pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 dan SMAN 2 Kecamatan Tambang?
3. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 dan SMAN 2 Kecamatan Tambang ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam kajian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui Bagaimana Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 dan SMAN 2 Kecamatan Tambang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengetahui Bagaimana pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 dan SMAN 2 Kecamatan Tambang.
3. Mengetahui Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 dan SMAN 2 Kecamatan Tambang.

**G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, terutama dibidang peningkatan prestasi belajar berdasarkan faktor persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan

memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam maupun di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.

- c. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar guru dapat lebih meningkatkan metode mengajar sehingga siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Bagi Sekolah, dapat digunakan sebagai bahan pengembangan bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan metode mengajar guru dalam upaya peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa dan meningkatkan mutu pendidikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORIETIS

#### Kerangka Teorietis

##### 1. Pengertian Prestasi

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan di mana-mana, seperti di rumah ataupun di lingkungan masyarakat. Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif<sup>19</sup>. Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.<sup>20</sup>

Di dalam belajar, siswa mengalami proses yang berulang-ulang, karena itu menurut Hilgard dan Bower :

“Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaankeadaan seseorang.”<sup>21</sup>

Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas menurut Muhibbin Syah antara lain :

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta : PT Raja Graindo Persada, 2011 ), hlm. 68.

<sup>20</sup> *Op., Cit*, hlm, 49.

<sup>21</sup> Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya , 2015), hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

##### a. Perubahan Intensional

Perubahan dalam proses belajar adalah karena pengalaman atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari. Pada ciri ini siswa menyadari bahwa ada perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan.

##### b. Perubahan Positif dan aktif

Positif berarti perubahan tersebut baik dan bermanfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan karena memperoleh sesuatu yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan aktif artinya perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dari siswa yang bersangkutan.

##### c. Perubahan efektif dan fungsional

Perubahan dikatakan efektif apabila membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa. Sedangkan perubahan yang fungsional artinya perubahan dalam diri siswa tersebut relatif menetap dan apabila dibutuhkan perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan lagi.<sup>22</sup>

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, secara sengaja, disadari dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

<sup>22</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar, Op., Cit*, hlm. 117.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prestasi Belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan Prestasi Belajar siswa selama waktu tertentu”.<sup>23</sup> prestasi sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program.<sup>24</sup> Allah juga memberikan manusia anugerah yang sangat tidak ternilai harganya yaitu berupa akal, indera penglihat, indera pendengar, dan jasmani rohani yang kuat agar manusia mampu menuntut ilmu dengan baik. Karena ilmulah yang akan menjadikan manusia selamat dari jurang kehinaan dan kebodohan. Seperti yang telah di jelaskan dalam Al Qur'an Surat Az Zumar ayat 9:

أَمْ مَنْ هُوَ قَنِتٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya : *(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.*

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia diberi kelebihan akal untuk menuntut ilmu, dengan belajar maka manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan mendapatkan prestasi yang baik.

<sup>23</sup>Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta : PT Raja Graindo Persada, 2016 ), hlm. 297.

<sup>24</sup> *Op., Cit*, hlm. 141.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Menurut M. Dalyono faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- a. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor tersebut terdiri atas:
  - 1) Kesehatan, kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
  - 2) Intelegensi dan Bakat, bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.
  - 3) Minat dan Motivasi, minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.
  - 4) Cara Belajar Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.
- b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri. Faktor tersebut terdiri atas:
  - 1) Keluarga (tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah).
  - 2) Sekolah (kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya).
  - 3) Masyarakat
  - 4) Lingkungan sekitar (keadaan lingkungan, bangunan rumah,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya).<sup>25</sup>

Menurut Ngalim Purwanto, prestasi belajar dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor dari luar
  - a. Lingkungan, yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial.
  - b. Instrumental, yang terdiri dari kurikulum/bahan ajar guru/pengajar, sarana dan fasilitas dan administrasi/manajemen.
2. Faktor dari dalam
  - a. Fisiologi, yang terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera.
  - b. Psikologi, yang terdiri dari bakat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.<sup>26</sup>

Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Faktor dari dalam diri siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor dari luar diri siswa adalah kualitas pengajar, besarnya kelas, lingkungan suasana belajar, fasilitas dan sumber daya belajar yang tersedia.<sup>27</sup>

### **3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru**

- a. Pengertian Persepsi

Dengan persepsi individu akan menyadari tentang keadaan sekitarnya dan juga keadaan diri sendiri. Karena individu merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut,

<sup>25</sup> *Op., Cit*, hlm.132.

<sup>26</sup> *Op., Cit*, hlm. 107.

<sup>27</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung : Sinar Baru Algsindo, 2015 ), hlm. 39.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempresepsi sesuatu stimulus, hasil presepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu yang lain. Presepsi itu akan bersifat individual.<sup>28</sup>

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”.<sup>29</sup> Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan/ mengintrepetasi stimulus yang masuk kedalam alat indera”.<sup>30</sup>

Persepsi juga merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris.<sup>31</sup> Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan persepsi adalah suatu proses di mana seseorang menyimpulkan suatu pesan atau informasi yang berupa peristiwa berdasarkan pengalamannya. Penerimaan pesan ini dilakukan melalui panca indera yang dimilikinya.

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadijendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan

<sup>28</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Andi, Yogyakarta, 2002, hal.70

<sup>29</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. ( Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 102.

<sup>30</sup> Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, ( Yogyakarta: UNY PRESS, 2007 ), hlm. 8.

<sup>31</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, ( Yogyakarta: Andi Offset, 2010 ), hlm. 99.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhalifahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan makhluk Allah lainnya. Dalam bahasa Al-Qur'an beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ۖ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ۖ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ۖ ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۖ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya : dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia makhluk yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.<sup>32</sup>

Dalam Q.S Al-Mukminun Ayat 12-14 disebutkan proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan.

#### b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:<sup>33</sup>

##### 1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

##### 2) Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran, sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

##### 3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu

<sup>32</sup> Al-Qur'an Al-Mukminun Ayat 12-14, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, hal. 342.

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 101.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek.

c. Proses terjadinya persepsi

Menurut Hamka, proses terjadinya persepsi melalui tahap – tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, yaitu proses ditangkapnya suatu stimulus(objek) oleh panca indera.
- 2) Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis,yaitu proses diteruskannya stimulus atau objek yang telah diterima alatindera melalui syaraf -syaraf sensoris ke otak.
- 3) Tahap ketiga merupakan proses yang dikenal dengan nama proses psikologis, yaitu proses dalam otak, sehingga individu mengerti ,menyadari, menafsirkan dan menilai objek tersebut.
- 4) Tahap keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan, gambaran atau kesan.

d. Indikator persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru

Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi metode mengajar guru sebagai indikator untuk mengukur Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Indikator tersebut meliputi:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas
- 2) Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar sesuai dengan waktu dan situasi pembelajaran
- 4) Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- 5) Metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru<sup>34</sup>
- e. Faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan Metode Mengajar Guru faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan metode mengajar antara lain:
  - 1) Tujuan yang hendak dicapai
  - 2) Kemampuan guru
  - 3) Anak didik
  - 4) Situasi dan kondisi pengajaran saat berlangsung
  - 5) Fasilitas
  - 6) Waktu yang tersedia
  - 7) Keباikan dan kekurangan suatu metode

Menurut Djumarah pemilihan dan penentuan metode mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

#### a. Anak Didik

Perbedaan individual siswa pada aspek biologis, pengetahuan, dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar guru. Guru harus menyesuaikan

<sup>34</sup> Djumarah, S.B & Zain, A. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013), hlm. 32.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi siswa dengan metode yang akan digunakan. Dengan demikian, kematangan siswa yang bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.

b. Tujuan

Perumusan tujuan pembelajaran akan mempengaruhi kemampuan yang terjadi pada diri siswa. Proses pembelajaran dipengaruhi pula oleh tujuan. Demikian juga metode yang harus digunakan guru di kelas. Metode yang dipilih guru harus sejalan dengan kemampuan yang hendak diberikan ke dalam diri siswa. Dengan demikian, metode yang harus menyesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dan bukan sebaliknya. Karena itu kemampuan yang bagaimana yang dikehendaki oleh tujuan, maka metode harus mendukung sepenuhnya.

c. Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak harus sama setiap pembelajaran. Guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan. Demikianlah, situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.<sup>35</sup>

d. Fasilitas

Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajarsiswa di kelas. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi

---

<sup>35</sup> Ibid, hlm, 33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilihan metode mengajar. Ketepatan suatu metode mengajar akan terlihat jika faktor lain mendukung.

e. Pendidik

Setiap guru memiliki kepribadian yang berbeda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan internal guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Dari uraian di atas, maka dalam memilih metode mengajar guru perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode mengajar agar metode yang dipilih dapat tepat sehingga penerapannya dapat optimal. Faktor tersebut meliputi siswa, tujuan pembelajaran, situasi, fasilitas yang tersedia, dan kemampuan guru.<sup>36</sup>

Indikator-indikator persepsi ada dua macam, yaitu :

- 1) Penerimaan, proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsang dari luar.
- 2) Evaluasi, rangsang-rangsang dari luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan. Tetapi individu yang

<sup>36</sup>Thoifuri *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail 2007, hlm.59.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan.

Persepsi memiliki indikator indikator sebagai berikut:<sup>37</sup>

- 1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu. Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama.
- 2) Pengertian atau pemahaman setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian

<sup>37</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Op., Cit, hlm.52



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

- 3) Penilaian atau evaluasi setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.<sup>38</sup>

Menurut peneliti sependapat dengan Bimo Walgito bahwa indikator persepsi ada tiga butir, yaitu menyerap, mengerti dan menilai (evaluasi). Alasan peneliti menggunakan pendapat Bimo Walgito yaitu lebih lengkap dan memadai pendapat. Selanjutnya indikator-indikator persepsi tersebut sangat berguna untuk pengembangan instrument persepsi siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### f. Pengertian Metode Mengajar

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat

<sup>38</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Op., Cit, hlm. 54-55.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsungnya pengajaran”.<sup>39</sup> Metode mengajar dapat dikatakan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar.

Cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa”.<sup>40</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran. Metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Metode mengajar diantaranya :

#### 1) Metode Ceramah

Metode Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat, media serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya”.<sup>41</sup> Metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dilaksanakan oleh guru.<sup>42</sup> Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan.

<sup>39</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung : Sinar Baru Algasindo, 2005 ), hlm. 76.

<sup>40</sup> Muhibbin Syah, *Op., Cit*, hlm. 202.

<sup>41</sup> *Op., Cit*, hlm. 76.

<sup>42</sup> R.Ibrahim & Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002 ), hlm. 106.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Metode Karya Wisata

Pembelajaran Outdoor hampir identic dengan pembelajaran karya wisata artinya aktivitas belajar siswa dibawa ke luar kelas. Pembelajaran ini harus direncanakan, dalikasanakan, dan dievaluasi secara sistematis dan sistemik. Sering dalam implementasi outdoor, siswa tidak memiliki panduan belajar sehingga esensi kegiatan tersebut kurang dirasakan manfaatnya. Pembelajaran outdoor selain untuk peningkatan kemampuan juga lebih bersifat untuk peningkatan aspek-aspek psikologi siswa, seperti rasa senang dan rasa kebersamaan yang selanjutnya berdampak terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Karakteristik dari pembelajaran outdoor yaitu menemukan sumber bahan pelajaran sesuai dengan perkembangan masyarakat, dilaksanakan di luar kelas/sekolahan, memiliki perencanaan, aktivitas siswa lebih muncul dari pada guru, aspek pembelajaran merupakan salah satu implementasi dari pembelajaran berbasis kontekstual.<sup>43</sup>

## 3) Metode Talking Stick

Metode pembelajaran talking stick dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu

<sup>43</sup> Anitah S, Dkk. *Strategi Pembelajaran di SD*. (Jakarta : Universitas Terbuka 2008),



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa kepada siswa yang lainnya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan. Saat guru selesai mengajukan pertanyaan, maka siswa yang sedang memegang tongkat, itulah yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode Talking Stick. Pembelajaran dengan metode Talking Stick mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. pembelajaran dengan metode Talking Stick diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Berikan waktu yang cukup untuk aktivitas ini. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Ketika stick bergulir dari peserta didik lainnya, seyogianya diiringi musik. langkah akhir dari metode Talking Stick adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.<sup>44</sup>

#### 4) Metode Simulasi

Simulasi adalah tiruan atau perbuatan yang hanya pura-pura saja (dari kata simulate yang artinya pura-pura atau berbuat seolah-olah; dan simulation artinya tiruan atau perbuatan yang pura-pura saja) Hasibuan dan Moedjiono.<sup>45</sup> Sedangkan menurut Hamalik dalam Taniredja, dkk simulasi adalah suatu teknik yang digunakan dalam semua sistem pengajaran, terutama dalam desain instruksional yang berorientasi pada tujuan-tujuan tingkah laku. Latihan-latihan ketrampilan menuntut praktik yang dilaksanakan di dalam situasi kehidupan nyata (dalam pekerjaan tertentu), atau dalam situasi simulasi yang mengandung ciri-ciri situasi kehidupan senyatanya. Latihan- latihan dalam bentuk simulasi pada dasarnya berlatih melaksanakan tugas-tugas yang akan dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>46</sup>

#### 5) Metode Discoveri Learning

*Discovery Learning* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran yang tidak berbentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.<sup>47</sup>

<sup>44</sup> Dalam Suprijono. A, 2010: 109-110)

<sup>45</sup> (2008: 27)

<sup>46</sup> (2011: 40)

<sup>47</sup> Menurut Djamarah (2008: 22)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 6) Metode *Brainstorming*

Menurut Muhaimin metode *Brainstorming* digunakan untuk menyimpulkan sejumlah pendapat dalam satu tim pada kerangka pikir yang sama. *Brainstorming* merupakan metode yang sangat membantu dalam mencari solusi dalam suatu masalah yang membutuhkan kreativitas tinggi dalam penyelesaiannya. Dengan metode ini akan dihasilkan berbagai kemungkinan proses solusi yang bisa dilakukan atau ide-ide yang dapat di evaluasi, diranking dan diprioritaskan untuk dilaksanakan.<sup>48</sup> Metode *Brainstorming* merupakan suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, dan pengalaman dari semua peserta. Tujuan *Brainstorming* untuk membuat kumpulan pendapat, informasi, pengalaman semua peserta yang sama atau berbeda dan hasilnya kemudian dijadikan peta informasi atau peta gagasan untuk menjadi pembelajaran bersama.

*Brainstorming* yaitu sebuah metode untuk melahirkan ide-ide dengan cara siswa diminta untuk memunculkan ide sebanyak-banyaknya. Ide yang disampaikan harus berhubungan dengan topik. Topik yang menjadi sumber untuk menjadikan petunjuk

#### Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah sesuatu yang dapat membantu dan memudahkan terlaksananya proses belajar.

<sup>48</sup> (2010: 124),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam belajar siswa harus memiliki persepsi yang baik tentang metode yang diajarkan oleh gurunya sehingga mendukung terciptanya prestasi belajar yang baik.<sup>49</sup> Persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu proses penerimaan dan penafsiran stimulus yang diterima siswa melalui alat inderanya yang dinyatakan dalam bentuk pandangan dan tanggapan tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam penyajian materi kepada siswa saat berlangsungnya pembelajaran di kelas, dalam hal ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Tardif dalam Syah, “Metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa”.<sup>50</sup> Metode mengajar yang digunakan oleh guru dapat menimbulkan persepsi yang berbeda antar siswa. Persepsi siswa akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam proses pembelajaran. Jika persepsinya positif, siswa akan memperhatikan penjelasan guru, materi akan tersampaikan dan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan jika persepsinya negatif, siswa tidak mau memperhatikan penjelasan guru, materi tidak tersampaikan dan berdampak pada menurunnya prestasi belajar Pendidikan agama Islam. persepsi siswa tentang metode mengajar guru hendaknya diubah kearah

<sup>49</sup> Zikra Aulia, *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X PA pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Negeri 1 Padang Panjang*, jurnal EcoGen Volume 2, Nomor 4, 5 Desember 2019, h.819.

<sup>50</sup> Muhibbin Syah, *Op, Cit*, h. 198

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi positif agar dapat mencapai prestasi belajar Pendidikan agama Islam secara maksimal, seperti upaya pemilihan metode mengajar guru yang sesuai dengan anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan kemampuan guru.

Persepsi adalah suatu proses yang berkaitan masuknya pesan dan informasi kedalam otak manusia melalui alat panca indra yang ada.<sup>51</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif.

#### h. Kemandirian Belajar

##### 1) Pengertian Kemandirian

Pendapat yang dikemukakan oleh Purwanto, bahwa salah satu faktor dari dalam individu yang mempengaruhi prestasi belajar adalah adanya kemandirian belajar<sup>52</sup> yang dalam hal ini merupakan kemandirian belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut Fidelia Desti, menjelaskan “Kemandirian belajar sebagai kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai suatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Konsep

<sup>51</sup> Slameto, *Op, Cit*, h. 102.

<sup>52</sup> Purwanto *Op, Cit*, h. 107

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan prestasi belajar, keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan prestasi belajar tersebut.

Berdasarkan pendapat Umar Tirtarahardja dan La Sulo tersebut, dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar menuntut siswa mengalami sendiri proses perolehan prestasi belajarnya.<sup>53</sup> Dengan kemandirian belajar yang tinggi, siswa akan semakin aktif dan mampu mengatur serta bertanggung jawab atas belajarnya sendiri sehingga kualitas belajarnya semakin baik dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semakin maksimal.<sup>54</sup>

Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi”.<sup>55</sup> Proses individuasi adalah realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan. Metode belajar yang sesuai kecepatan sendiri juga disebut belajar mandiri.<sup>56</sup> Maksud dari kecepatan sendiri adalah siswa memiliki tanggung jawab sendiri, sesuai dengan kecepatan sendiri untuk menciptakan belajar yang berhasil.

<sup>53</sup> Tirtarahardja, *Op. Cit.* hlm. 50

<sup>54</sup> Zikra Aulia, *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Negeri 1 Padang Panjang*, jurnal EcoGen Volume 2, Nomor 4, 5 Desember 2019, h.819.

<sup>55</sup> Mohammad Ali & Mohammad Asrosi, *Psikologi Remaja*. ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005 ), hlm. 114.

<sup>56</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007 ), hlm. 51.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semuanya berdasarkan pada sasaran belajar khusus dan bermacam-macam kegiatan dengan beraneka sumber belajar yang berkaitan. Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri”.<sup>57</sup> Dorongan dari internal individu memiliki kunci pokok dalam kegiatan belajar anak. Perolehan hasil belajar yang didapat anak, baik keterampilan maupun kompetensi tertentu akan mampu dicapai jika dialami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah proses belajar yang dilakukan atas dorongan internal dari individu tanpa bergantung pada orang lain, memiliki tanggung jawab sendiri untuk menguasai kompetensi guna mengatasi suatu masalah.

Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuisasi”. Yang dimaksud proses individuisasi di sini adalah proses realisasi kemandirian dan proses menuju kesempurnaan. Kemandirian seseorang mempengaruhi kesuksesan hidupnya, termasuk kesuksesannya dalam belajar. Kemandirian yaitu perilaku seseorang yang menggambarkan bahwa seseorang tersebut telah mampu melakukan hal yang ingin dicapainya tanpa bantuan dari orang lain.

<sup>57</sup> Umar Tirtahardja & La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009 ), hlm. 50.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar merupakan rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik, untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik<sup>58</sup> Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.<sup>59</sup> Menurut Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki.<sup>60</sup> Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri”.<sup>61</sup> Kemandirian belajar merupakan peningkatan dalam pengetahuan, kemampuan, atau perkembangan individu dimana individu memilih dan menentukan sendiri tujuan dalam pembelajaran, serta berusaha menggunakan metode-metode yang mendukung kegiatannya.<sup>62</sup>

<sup>58</sup> Ali, M & Asrori, M. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara 2008), Hlm. 114.

<sup>59</sup> Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. (Sardiman, 2012), Hlm. 21

<sup>60</sup> Mudjiman, *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press 2007), Hlm. 7

<sup>61</sup> Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta 2005), Hlm. 50.

<sup>62</sup> Gibbons, M. (2002). *The Self-Directed Learning Handbook: Challenging Adolescent Students to Excel*. San Francisco: Jossey-Bass John Wiley & Sons. Inc. 2002, Hlm. 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar adalah kegiatan belajar yang muncul karena keinginan dan dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai target atau tujuan yang telah ditentukan dengan cara dan metode sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

#### 2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Selain potensi yang dimiliki sejak lahir, perkembangan kemandirian juga dipengaruhi oleh berbagai stimulasi yang datang dari lingkungannya. Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu sebagai berikut:<sup>63</sup>

- a) Gen atau keturunan orang tua. Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga.
- b) Pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak.
- c) Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian. Sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian reward, dan

<sup>63</sup> Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Ibid*, hlm. 118.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penciptaan kompetitif positif akan memperlancar kemandirian.

- d) Sistem pendidikan di masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur social, merasa kurang aman atau tercekam serta kurang menghargai manifestasi potensi dalam kegiatan produktif, dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi anak dalam bentuk berbagai kegiatan, dan tidak terlalu hierarkis akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian anak.

Ada terbagi dua faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar yaitu:<sup>64</sup>

- a. Faktor internal, yang ditandai dengan indikator tumbuhnya kemandirian belajar yang terlihat dari kegiatan-kegiatan antara lain:
  - 1) Sikap bertanggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan.
  - 2) Sadar mengenai hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku.

<sup>64</sup> Syam, M.N. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Malang: FIP IKIP Malang. 2004), Hlm.10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3)Kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi sampai berkembangnya pikiran, karsa, cipta dajn karya (secara berangsur).

4)Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani dan rohani dengan makanan yang sehat, kebersihan, dan olahraga.

5)Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghormati orang lain, dan melaksanakan kewajiban.

b. Faktor eksternal, faktor ini berasal dari luar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor ini sebagai pendorong kedewasaan dan Kemandirian Belajar meliputi:

- 1) Lingkungan hidup dan sumber daya alam.
- 2) Sosial ekonomi.
- 3) Keamanan dan ketertiban yang mandiri.
- 4) Kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negatif sebagai peluang dan tantangan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar individu. Faktor dari dalam yang mempengaruhi Kemandirian Belajar yaitu disiplin diri, minat, motivasi, kesehatan jasmani dan rohani, percaya diri, inisiatif, serta tanggung jawab. Faktor dari luar yang mempengaruhi Kemandirian Belajar yaitu lingkungan pergaulan, perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian guru, metode pembelajaran yang diberikan guru, serta adanya penghargaan atau hukuman.

#### 3) Bentuk-bentuk Kemandirian Belajar

Kemandirian atas empat bentuk, yaitu:

- a) Kemandirian emosi, yaitu kemampuan mengontrol emos sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi pada orang lain.
- b) Kemandirian ekonomi, yaitu kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang lain.
- c) Kemandirian intelektual, yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- d) Kemandirian sosial, yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung pada aksi orang lain.<sup>65</sup>

Tingkatan kemandirian dan karakteristiknya, yaitu:

1. Tingkatan pertama adalah tingkatan implusif dan melindungi diri.

Ciri-cirinya yaitu:

- a. Peduli terhadap kontrol dan keuntungan yang dapat diperoleh dari interaksinya orang lain.
- b . Mengikuti aturan secara spontanistik dan hedonistik.
- c. Berpikir tidak logis dan tertegun pada cara berpikir tertentu

<sup>65</sup> Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2009), Hlm.186.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(stereotype).

- d. Cenderung melihat kehidupan sebagai zero-sum games.
  - e. Cenderung menyalahkan dan mencela orang lain serta lingkungannya.
2. Tingkat kedua adalah tingkat konformistik. Ciri-cirinya yaitu:
- a. Peduli terhadap penampilan diri dan penerimaan sosial.
  - b. Cenderung berpikir stereotype dan klise.
  - c. Peduli akan konformitas terhadap aturan eksternal.
  - d. Bertindak dengan motif yang dangkal untuk memperoleh pujian
  - e. Menyamakan diri dalam ekspresi emosi dan kurangnya introspeksi.
  - f. Perbedaan kelompok didasarkan atas ciri-ciri eksternal.
  - g. Takut tidak diterima kelompok.
  - h. Tidak sensitif terhadap keindividualan.
  - i). Merasa berdosa jika melanggar aturan.
3. Tingkat ketiga adalah sadar diri. Ciri-cirinya yaitu:
- a. Mampu berpikir alternatif.
  - b. Melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi.
  - c. Peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada.
  - d. Menekankan pada pentingnya memecahkan masalah.
  - e. Memikirkan cara hidup.
  - f. Penyesuaian terhadap situasi dan peraturan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tingkat keempat adalah tingkat seksama (conscientious).

Ciricirinya yaitu: <sup>66</sup>

- a. Bertindak atas dasar nilai-nilai internal.
- b. Mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan.
- c. Sadar akan tanggung jawab.
- d. Mampu melakukan kritik dan penilaian diri.
- e. Peduli akan hubungan mutualistik.
- f. Memiliki tujuan jangka panjang.
- g. Cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial.
- h. Berpikir lebih kompleks dan atas dasar pola analitis <sup>67</sup>

5. Tingkat kelima adalah tingkat individualitas. Ciri-cirinya yaitu:

- a. Peningkatan kesadaran individualitas.
- b. Kesadaran akan konflik emosional antara kemandirian dan ketergantungan.
- c. Menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain.
- d. Mengenal eksistensi perbedaan individual.
- e. Mampu bersikap toleran terhadap pertentangan dalam kehidupan.
- f. Membedakan kehidupan internal dengan kehidupan luar dirinya.
- g. Mengenal kompleksitas diri.

---

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm. 187

<sup>67</sup> *Ibid*, hlm. 187

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Peduli akan perkembangan dan masalah-masalah sosial.

6. Tingkat keenam adalah tingkat mandiri. Ciri-cirinyaitu: <sup>68</sup>

- a. Memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan.
- b. Cenderung bersikap reaalistik dan objektif terhadap diri sendiri dan orang lain.
- c. Peduli terhadap pemahaman abstrak, seperti keadilan sosial.
- d. Mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan.
- e. Toleran terhadap ambiguitas.
- f. Peduli akan pemenuhan diri (self-fulfilment).
- g. Ada keberanian untuk menyelesaikan konflik internal.
- h. Responsive terhadap kemandirian orang lain.
- i. Sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain.
- j. Mampu mengekspresikan perusahaan dengan penuh keyakinan dan keceriaan. <sup>69</sup>

#### 4) Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Anak yang memiliki kemandirian belajar akan menunjukkan ciri khusus dalam proses belajarnya. Ciri tersebut biasanya nampak dalam berbagai tindakan yang dilakukannya. ciri-ciri kemandirian belajar sebagai berikut:

- a) Kegiatan belajarnya bersifat mengarahkan diri sendiri tidak dependent.

<sup>68</sup> Ibid, hlm. 188

<sup>69</sup> Ibid, h.189



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman bukan mengharapkan jawaban dari guru atau orang lain.
- c) Tidak mau didekte guru.
- d) Umumnya tidak sabar untuk segera memanfaatkan hasil belajar.
- e) Lebih senang dengan problem-centered learning daripada contentcentered learning.
- f) Lebih senang dengan partisipasi aktif daripada pasif mendengarkan ceramah guru.
- g) Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki (konstruktivistik).
- h) Lebih menyukai collaborative learning.
- i) Perencanaan dan evaluasi belajar lebih baik dilakukan dalam batas tertentu antara siswa dan guru.
- j) Belajar harus dengan berbuat tidak cukup hanya mendengarkan dan menyerap.<sup>70</sup>

4. Indikator Kemandirian Belajar

Indikator merupakan tanda ataupun ciri yang menunjukkan siswa telah mampu memenuhi standar kompetensi yang diterapkan atau berlaku. Jadi, indikator Kemandirian Belajar adalah standar yang telah diterapkan agar siswa dapat dikatakan telah belajar secara

<sup>70</sup>Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, ( Surakarta: UNS PRESS, 2007 ), hlm. 14.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandiri.<sup>71</sup> Untuk mengetahui Kemandirian Belajar peserta didik, ciri-ciri individu yang memiliki kemandirian yaitu:

- 1) Dapat menemukan identitas atau nasib dirinya
- 2) Memiliki inisiatif dan kreatif
- 3) Membuat pertimbangan-pertimbangan sendiri dengan bertindak
- 4) Bertanggungjawab atas tindakannya
- 5) Mampu menahan diri atau kontrol diri
- 6) Dapat mengambil keputusan sendiri<sup>72</sup>

Indikator-indikator Kemandirian Belajar menurut pendapat lain adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar,
- 2) Mampu dan berani dalam mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah,
- 3) Bertanggung jawab atas apa yang dilakukan,
- 4) Percaya diri dan melaksanakan tugas secara mandiri.

Untuk mengetahui Kemandirian Belajar siswa, menurut Mudjiman dapat diketahui dengan melihat behavioral indicators yang terkait dengan intensitas kegiatan pembelajar dalam menjalankan kegiatan belajar. Indikator-indikator itu identik dengan ciri-ciri kualitas belajar yang didorong oleh motif untuk menguasai suatu kompetensi yaitu sebagai berikut:

<sup>71</sup> Syah, D. *Perencanaan Sistem Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press 2005)hlm.24.

<sup>72</sup> *Op.Cit*,h. 185

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Keaktifan Belajar
- 2) Persistensi Kegiatan Belajar
- 3) Keterarahan Belajar
- 4) Kreativitas Pembelajar<sup>73</sup>

Keaktifan belajar pada diri siswa menandakan tingginya Kemandirian Belajar yang dimiliki. Maksudnya, keaktifan belajar menjadi faktor utama siswa untuk mendapatkan sesuatu atau serangkaian kompetensi yang diwujudkan pada tingginya Kemandirian Belajar. Adanya persistensi kegiatan belajar, juga menandakan adanya Kemandirian Belajar pada diri siswa, sebab dalam belajar mandiri, kecepatan belajar dan intensitas kegiatan belajar ditentukan sendiri oleh pembelajar, sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan kesempatan yang tersedia. Keterarahan belajar juga menandakan adanya Kemandirian Belajar pada diri siswa dikarenakan siswa belajar untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhannya. Selain itu, siswa telah memiliki modal pengalaman yang mengarahkan kepada kegiatan belajar yang lebih lanjut.

Kreativitas pembelajar diwujudkan melalui sikap siswa dalam upaya memanfaatkan berbagai sumber belajar. Kreativitas pembelajar menandakan bahwa siswa memiliki Kemandirian Belajar. Berdasarkan indikator yang telah dipaparkan di atas, peneliti

<sup>73</sup> .Mudjiman, *Belajar Mandiri*. (Surakarta: UNS Press, 2008), hlm.9



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan bahwa indikator untuk mengukur Kemandirian Belajar yaitu:

- 1) adanya keinginan kuat dari dalam diri individu untuk melakukan segala tugas yang dimiliki,
- 2) mengambil keputusan dengan bertanggung jawab,
- 3) menahan diri dari segala tindakannya dan melaksanakan segala tugas secara mandiri,
- 4) aktif dalam setiap pembelajaran,
- 5) kreatif dalam hal pembelajaran, seperti menentukan metode belajar sendiri yang menurutnya paling nyaman untuk digunakan, serta
- 5) memiliki target dan rencana yang jelas dalam belajar.

Berdasarkan penjabaran indikator dan ciri-ciri Kemandirian Belajar yang telah ada, maka dapat dikatakan bahwa Kemandirian Belajar pada diri seseorang dapat meningkatkan kualitas belajarnya yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajarnya, termasuk Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Indikator Kemandirian Belajar pada penelitian ini yaitu keaktifan belajar, kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah, persistensi kegiatan belajar, keterarahan belajar, dan kreativitas pembelajar. Apabila siswa telah memiliki indikator tersebut dalam melakukan kegiatan belajar, maka diharapkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam semakin meningkat.

Dalam jurnal Eco Gen menurut pendapat Susanto yang menyebutkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dan dalam diri individu siswa dan dari luar individu siswa. Faktor-faktor tersebut adalah:

- 1) keadaan jasmani dan rohani,
- 2) kemandirian siswa
- 3) persepsi siswa,
- 4) intelegensi dan bakat,
- 5) latihan dan ulangan,
- 6) motivasi, minat,
- 7) perhatian orang tua,
- 8) pendidikan dan penghasilan orang tua,
- 9) suasana rumah, suasana dan fasilitas sekolah,
- 10) metode mengajar guru, dan keadaan masyarakat.<sup>74</sup>

Kemandirian belajar yang tinggi pada diri siswa akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa yang maksimal, persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang positif pada diri siswa akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa yang maksimal. Apabila kedua faktor tersebut ditingkatkan secara bersama-sama maka prestasi belajar siswa dapat dicapai secara maksimal. Usaha untuk meningkatkan kemandirian dan mengubah persepsi siswa tentang metode mengajar guru perlu diperhatikan dan ditingkatkan kualitasnya. Sejalan dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono dalam jurnal Eco Gen faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internen dan eksteren:

1. Faktor intern;
  - a. Sikap terhadap belajar,
  - b. motivasi belajar,
  - c. konsentrasi belajar,
  - d. mengolah bahan ajar,
  - e. kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar,
  - f. rasa percaya diri siswa,
  - g. intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, cita-cita siswa.
2. Faktor ekstern;

<sup>74</sup> Zikra Aulia, *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X PAda Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Negeri 1 Padang Panjang*, jurnal EcoGen Volume 2, Nomor 4, 5 Desember 2019, h.817

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru sebagai Pembina siswa belajar,
- b. prasarana dan sarana pembelajaran,
- c. kebijakan penilaian,
- d. lingkungan sosial siswa di sekolah,
- e. kurikulum sekolah.<sup>75</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor lain yang dapat menentukan prestasi belajar tercapai dengan baik, tidak hanya faktor kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru saja. prestasi belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi yang telah dipelajari. Keberhasilan tersebut akan tampak apabila proses belajar mengajar telah dilalui setelah hasil belajar dibagikan, siswa akan memperoleh informasi dan pengetahuan tentang keberhasilan atau kegagalan dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan itu Umar Tirtahardja dan La Sulo dalam jurnal Eco Gen menyatakan bahwa “Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri”.<sup>76</sup> Dorongan dari internal individu memiliki kunci pokok dalam kegiatan belajar siswa. Perolehan prestasi belajar yang didapat siswa, baik keterampilan maupun kompetensi tertentu akan mampu dicapai jika dialami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut.

Menurut Mudjiman, dalam jurna Eco Gen belajar mandiri juga disebut Self-motivated learning yang diperkirakan dengan belajar mandiri maka kualitas pembelajarannya akan lebih baik.<sup>77</sup> Dengan demikian kemandirian belajar juga membuktikan bahwa siswa yang mandiri dalam belajar akan

<sup>75</sup> Zikra Aulia, jurnal EcoGenVolume 2, Nomor 4, 5 Desember 2019, h.818

<sup>76</sup> Zikra Aulia, jurnal EcoGenVolume 2, Nomor 4, 5 Desember 2019, h.818

<sup>77</sup> Zikra Aulia, jurnal EcoGenVolume 2, Nomor 4, 5 Desember 2019, h.813



berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya. Kemudian dalam proses pembelajaran jika metode yang digunakan guru mampu membantu siswa paham dan mengerti dengan inti materi pembelajaran, maka siswa akan berpresepsi baik terhadap metode yang digunakan guru tersebut.

### Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan sangat berguna dalam penelitian ini karna memiliki beberapa fungsi yaitu: *pertama*, untuk memperoleh pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti. *Kedua*, menegaskan kerangka teori yang akan dikajikan landasan pemikiran, *ketiga*, memperdalam konsep-konsep yang dipergunakan dalam pembahasan suatu masalah.<sup>78</sup>

Di sisi lain, menurut Susanto Zuhdi, fungsi tinjauan pustaka mencakup dua hal, pertama, untuk mengetahui bagian-bagian mana dalam perbendaharaan pengetahuan yang belum terisi sehingga sebuah karya dapat menutupinya. Kedua, untuk mendapatkan pemahaman baru mengenai kerangka teoritis dan metodologis.<sup>79</sup>

Penulis telah melakukan peninjauan untuk memastikan apakah ada penelitian yang sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Setelah dilakukan penelitian, penulis belum menemukan penelitian yang secara spesifik memiliki kesamaan yang utuh dengan penelitian ini. Namun perlu juga penulis jelaskan bahwa ada beberapa penelitian dalam bentuk karya ilmiah, seperti skripsi, tesis, dan dalam bentuk jurnal yang juga pernah melakukan penelitian

<sup>78</sup> Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah, Terjemahan Nugroho Notosusanto*( Jakarta: UI Press, 1975), hlm. 27.

<sup>79</sup> Susanto Zuhdi, *Sejarah Buton Yang Terabaikan: Labu Rope Labu Wana*, ( Jakarta: rajawali pers, 2010), hlm. 23-24.

yang berkenaan dengan tanggungjawab orang tua dalam mendidik akhlak anak di era digital, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Wahyuningsih (2010) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan dengan nilai  $r$  sebesar 0,516 dan  $r^2$  sebesar 0,267 dengan  $t_{hitung}$  5,290 ( $p=0.000<0.05$ ), (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi dengan nilai  $r$  sebesar 0,288 dan  $r^2$  sebesar 0,083 dengan  $t_{hitung}$  2,639 ( $p=0.010<0.05$ ), (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan dengan nilai  $r$  sebesar 0,323 dan  $r^2$  sebesar 0,104 dengan  $t_{hitung}$  2,992 ( $p=0.004<0.05$ ), (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi, persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan yang ditunjukkan dengan nilai  $R$  sebesar 0,536 dan  $R^2$  sebesar 0,287 dengan  $F_{hitung}$  10,065 ( $p=0.000<0.05$ ). hal ini berarti prestasi belajar akuntansi keuangan 28,7% dipengaruhi oleh variabel motivasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berprestasi, persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan perhatian orang tua. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitian yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai variabel terikat. Perbedaannya adalah variabel bebas lain yang diteliti dan subjek penelitian.<sup>80</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Cahyaningrum (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Peserta didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa:
  - a. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xly}$  sebesar 0,655; koefisien determinasi  $r_{xly}^2$  sebesar 0,430; dan thitung 8,850 lebih besar dari ttabel sebesar 1,983;  $Y = 0,525X_1 + 30,351$ .
  - b. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,625;

<sup>80</sup>Dian wahyuningsi, *Pengaruh Motivasi Berprestasi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010*, Tesis, 2010



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,390; dan  $t_{hitung}$  8,156 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,983;  $Y = 0,669X_2 + 29,408$ .

- c. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,793; koefisien determinasi  $R^2_{(1,2)}$  sebesar 0,629; dan  $F_{hitung}$  87,392 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,08;  $Y = 0,411X_1 + 0,502X_2 + 6,690$ .

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Cahyaningrum adalah sama-sama meneliti pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar. Perbedaannya terletak pada variabel bebas, dimana penelitian ini tidak terdapat variabel Kemandirian Belajar. Perbedaan lain yaitu mengenai tempat dan waktu penelitian dilaksanakan.<sup>81</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sonya Desmilla Nugrahany (2018) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa:
  - a. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dibuktikan dengan koefisien

<sup>81</sup> Dewi Cahyaningrum, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar*, Tesis, 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,382; koefisien determinasi  $r^2_{xy}$  sebesar 0,146.

- b. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,364; koefisien determinasi  $r^2_{xy}$  sebesar 0,132.
- c. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,340; koefisien determinasi  $r^2_{xy}$  sebesar 0,116.
- d. Terdapat pengaruh positif Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,465; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,216.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sonya Desmilla Nugrahany adalah sama-sama meneliti pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar. Perbedaannya terletak pada variabel bebas, dimana penelitian ini terdapat variabel Disiplin Belajar dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak meneliti variabel Kemandirian Belajar. Perbedaan lain yaitu mengenai tempat dan waktu penelitian dilaksanakan.<sup>82</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa:
  - a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,423; koefisien determinasi  $r^2_{xy}$  sebesar 0,179; dan  $t_{hitung}=3,364$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$ .
  - b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,352; koefisien determinasi  $r^2_{xy}$  sebesar 0,124; dan  $t_{hitung}=2,715$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$ .
  - c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,306; koefisien determinasi  $r^2_{xy}$  sebesar 0,094; dan  $t_{hitung}=2,318$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$ .

<sup>82</sup> Sonya Desmilla Nugrahany, *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Wonosobo*, Tahun 2018



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,279; koefisien determinasi  $r^2_{xy}$  sebesar 0,078; dan  $t_{hitung}$  = 2,095 lebih besar dari  $t_{tabel}$  = 1,676.
- e. Terdapat pengaruh positif Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3,4)}$  sebesar 0,425; koefisien determinasi  $R^2_{(1,2,3,4)}$  sebesar 0,181; dan  $F_{hitung}$  2,699 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,56.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani adalah sama-sama meneliti pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, dimana penelitian ini terdapat variabel Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua dan tidak meneliti variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru. Perbedaan lain yaitu mengenai tempat dan waktu penelitian dilaksanakan.<sup>83</sup>

### C Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tambang. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

<sup>83</sup> Yuli Arifayani *Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMA YPKK 1 Sleman*, Tesis, 2015.

merupakan penerimaan dan penafsiran stimulus yang diterima siswa melalui alat inderanya yang dinyatakan dalam bentuk pandangan dan tanggapan tentang metode mengajar guru dalam penyajian materi kepada siswa. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat berupa persepsi positif maupun negatif. Persepsi siswa akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam proses pembelajaran. Jika persepsinya positif, siswa akan memperhatikan penjelasan guru, materi akan tersampaikan dan berdampak pada meningkatnya Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan jika persepsinya negatif, siswa tidak mau memperhatikan penjelasan guru, materi tidak tersampaikan dan berdampak pada menurunnya Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Tambang  
Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian siswa setelah mengikuti rangkaian proses pembelajaran baik di kelas maupun diluar kelas dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Siswa yang melakukan pembelajaran akan sampai pada perolehan hasil belajar apabila siswa mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut. Kemandirian siswa dalam belajar mempengaruhi prestasi belajarnya. Kemandirian Belajar merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajarnya atas pilihan, kemauan, dan tanggung jawabnya sendiri tanpa bergantung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada orang lain. Siswa dengan Kemandirian Belajar yang tinggi akan memiliki kualitas belajar yang tinggi sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar, secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Tambang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal, diantaranya Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, serta Motivasi Belajar. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat berupa persepsi positif maupun negatif, apabila persepsi siswa positif terhadap metode mengajar guru, maka Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Kemandirian Belajar merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajarnya atas pilihan, kemauan, dan tanggung jawabnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Siswa dengan Kemandirian Belajar yang tinggi akan memiliki kualitas belajar yang tinggi sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. keduafaktor tersebut saling terkait dan mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam yang tinggi.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau 5. Konsep Operasional

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam ( X1 )

- a. Guru menguasai bahan ajar
- b. Menggunakan media dengan baik
- c. Membuat metode belajar yang menyenangkan
- d. Merencanakan program pembelajaran
- e. Menggunakan berbagai metode pembelajaran
- f. Menguasai materi yang diajarkan
- g. Bisa mengelolah kelas dengan baik dan benar

### 2. Kemandirian Belajar siswa ( X2 )

- a. Belajarnya bersiat mengarahkan diri sendiri
- b. Lebih suka berpartisipasi secara aktif dari pada mendengarkan ceramah guru
- c. Selalu memanfaatkan pengalam belajar sendiri
- d. Berorientasi pada pemecahan masalah
- e. Berupaya menyesuaikan diri terhadap situasi
- f. Cenderung bertindak atas dasar internal
- g. Sadar akan tanggung jawab
- h. Adanya keberanian untuk menyelesaikan konflik dalam belajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam ( Y )

Hasil nilai harian atau ulangan tahun pelajaran 2019/2020 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 dan SMAN 2 Kecamatan Tambang.

#### Hipotesis penelitian

Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang.

Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang.

Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang.

H0<sub>1</sub> : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang.

H0<sub>2</sub> : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Menengah Atas Negeri 1 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang.

H0<sub>3</sub> :Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode *expost facto* serta menggunakan pendekatan korelasi atau hubungan (*correlation research*), artinya peneliti tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel-variabel penelitian, melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi berdasarkan pemahaman responden penelitian. Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono metode deskriptif kuantitatif adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang penulis untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang masalah yang sedang diteliti.<sup>84</sup>

Penelitian hubungan atau korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar ditemukannya hubungan antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif untuk menganalisa pengaruh antara dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ ), dan kemandirian belajar ( $X_2$ ), dengan satu variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu prestasi belajar siswa ( $Y$ ).

<sup>84</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfa Beta, 2013) Hlm, 13

## **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Atas se Kecamatan Tambang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas se Kecamatan Tambang.

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2021 sampai dengan tanggal 1 Juli 2021, penelitian bertempat Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Tambang dan SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar. Dipilihnya Sekolah Menengah Atas se Kecamatan Tambang sebagai tempat penelitian karena masalah yang diteliti ada di tempat ini dan terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

## **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>85</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang sebanyak 201 orang siswa. Kemudian Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang sebanyak 309 orang siswa. Jadi jumlah populasinya

<sup>85</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2014, h.117

sebanyak 510 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

$$n = N / \{1 + (N \times e^2)\}$$

$$n = 510 / \{1 + (510 \times 0.05^2)\}$$

$$n = 510 / \{1 + (510 \times 0.0025)\}$$

$$n = 510 / (1 + 1,275)$$

$$n = 510 / 2,275$$

$$n = 224$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 224 siswa. Kemudian sampel ini akan diambil secara acak dengan porsi yang telah ditentukan setiap kelasnya, penarikan sampel seperti ini disebut proportionate random sampling.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sesuai data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Angket (*Kuiseoner*)

Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. yang mana indikator tentang presepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah :

- Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas
- Guru menguasai bahan ajar
- Menggunakan media dengan baik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Membuat metode belajar yang menyenangkan
- e. Merencanakan program pembelajaran
- f. Menggunakan berbagai metode pembelajaran
- g. Menguasai materi yang diajarkan
- h. Bisa mengelolah kelas dengan baik dan benar

Kemudian indikator tentang kemandirian belajar siswa adalah :

- a. Belajarnya bersiat mengarahkan diri sendiri
- b. Lebih suka berpartisipasi secara aktif dari pada mendengarkan ceramah guru
- c. Selalu memanfaatkan pengalam belajar sendiri
- d. Berorientasi pada pemecahan masalah
- e. Cenderung bertindak atas dasar internal
- f. Sadar akan tanggung jawab
- g. Adanya keberanian untuk menyelesaikan konflik dalam belajar

Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Angket peneltian ini telah diuji validitas dan reliabelitas sebagai berikut:

- a. Uji validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur. Validitas instrumen penelitian baik dalam bentuk tes, angket atau observasi dapat diketahui dengan meakukan analisis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor totalnya. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi *product moment*, yaitu:<sup>86</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi  
 $\sum x$  : Jumlah skor item  
 $\sum y$  : Jumlah skor total (seluruh item)  
 $n$  : Jumlah responden

Setelah setiap butir instrumen dihitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya, maka langkah selanjutnya yaitu menghitung uji t dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- $r_{hitung}$  : Nilai t hitung  
 $r$  : Koefisien korelasi hasil r hitung  
 $n$  : Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk= n- kaidah keputusan:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir tersebut valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir tersebut invalid

<sup>86</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2010) ,hlm.85

Berdasarkan hasil uji coba dan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh data hasil validitas butir soal uji coba angket dapat dilihat pada Tabel III.1, dan Tabel III.2.

**TABEL III.1**  
**Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian X1**

| No. Butir | thitung | ttabel | Status | Keterangan      |
|-----------|---------|--------|--------|-----------------|
| 1         | 0,620   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 2         | 0,613   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 3         | 0,667   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 4         | 0,642   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 5         | 0,550   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 6         | 0,717   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 7         | 0,810   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 8         | 0,454   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 9         | 0,572   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 10        | 0,766   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 11        | 0,392   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 12        | 0,795   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 13        | 0,785   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 14        | 0,653   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 15        | 0,426   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 16        | 0,584   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 17        | 0,841   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 18        | 0,721   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 19        | 0,706   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 20        | 0,436   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 21        | 0,754   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 22        | 0,823   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 23        | 0,587   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 24        | 0,533   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |

Sumber: Data Olahan, 2021



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III.2**  
**Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian X2**

| No. Butir | thitung | ttabel | Status | Keterangan      |
|-----------|---------|--------|--------|-----------------|
| 1         | 0,723   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 2         | 0,568   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 3         | 0,658   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 4         | 0,565   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 5         | 0,371   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 6         | 0,623   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 7         | 0,401   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 8         | 0,518   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 9         | 0,686   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 10        | 0,385   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 11        | 0,406   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 12        | 0,389   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 13        | 0,515   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 14        | 0,554   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 15        | 0,560   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 16        | 0,549   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 17        | 0,428   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 18        | 0,517   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 19        | 0,423   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 20        | 0,399   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 21        | 0,581   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 22        | 0,416   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 23        | 0,557   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 24        | 0,712   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |
| 25        | 0,554   | 0,361  | Valid  | Dapat Digunakan |

Sumber: Data Olahan, 2021

Rangkuman analisis validitas instrumen diatas menunjukkan seluruh butir pertanyaan valid dan dapat digunakan..

**Uji Realibilitas**

Suatu angket dikatakan handal atau reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah *cronbach alpha* dengan cara membandingkan nilai *alpha* dengan standarnya. Koefisien *cronbach alpha* yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen. Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

**TABEL III.6**  
**Proporsi Reliabilitas Angket**

| Reliabilitas Tes          | Evaluasi      |
|---------------------------|---------------|
| $0,80 < r_{i1} \leq 1,00$ | Sangat Tinggi |
| $0,60 < r_{i1} \leq 0,80$ | Tinggi        |
| $0,40 < r_{i1} \leq 0,60$ | Sedang        |
| $0,20 < r_{i1} \leq 0,40$ | Rendah        |
| $0,00 < r_{i1} \leq 0,20$ | Sangat Rendah |

Metode *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Karena soal peneliti berupa soal angket maka dipakai *Alpha Cronbach*. Proses perhitungannya adalah sebagai berikut:<sup>87</sup>

- 1) Menghitung varians skor setiap butir soal dengan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

- 2) Mencari jumlah varians skor item secara keseluruhan dengan menggunakan rumus berikut

$$\sum S_i^2 = S_{i1}^2 + S_{i2}^2 + S_{i3}^2 + S_{i4}^2 + S_{i5}^2$$

- 3) Menghitung varians total ( $S_t^2$ ) dengan menggunakan rumus berikut:

<sup>87</sup>Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 115

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

- 4) Mencari koefisien reliabilitas angket dengan menggunakan rumus alpha:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$S_i^2$  = Varians skor butir soal (item)

$X_i$  = Skor butir soal

$X_t$  = Skor total

$N$  = Jumlah *testee*

$S_t^2$  = Varians total

$n$  = Banyaknya butir soal yang dikeluarkan dalam angket

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas angket

Untuk mengetahui apakah suatu tes memiliki reliabilitas tinggi, sedang atau rendah dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya. Setelah mendapat nilai  $r_{11}$ , bandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dengan kaidah keputusan :

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti Reliabel dan

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti Tidak Reliabel.

**Tabel III. 3**  
**Hasil Uji Realibilitas X1**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .934                   | 24         |



**Tabel III. 4**  
**Hasil Uji Realibilitas X2**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .948                   | 25         |

Berdasarkan hasil uji coba reliabelitas angket X1 secara keseluruhan diperoleh koefisien reliabelitas tes sebesar 0,934 yang berarti bahwa angket mempunyai reliabilitas angket yang sangat tinggi. Selanjutnya hasil uji coba reliabelitas angket X2 secara keseluruhan diperoleh koefisien reliabelitas angket sebesar 0,948 yang berarti bahwa angket mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>88</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi akan digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas XI seperti buku latihan, buku PR , ulangan harian siswa, dan nilai raport peserta didik.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan SPSS. Fakta digali dengan menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang merefleksikan persepsi responden (peserta didik) terhadap persepsi siswa tentang metode

<sup>88</sup>*Ibid*, hlm, 201

mengajar guru dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas se Kecamatan Tambang. Melalui pendekatan ini diharapkan data yang diperoleh dapat diubah dalam bentuk angka dan analisis statistik menggunakan rumus korelasional.

### 1. Uji Prasyarat Penelitian

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Untuk menghitung korelasi dibutuhkan persyaratan antara lain hubungan variabel X dan Y harus linear dan bentuk distribusi semua variabel dari subjek penelitian harus berdistribusi normal. Anggapan populasi berdistribusi normal perlu dicek, agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan.

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan dan populasinya.

#### b) Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan pada masing-masing variabel bebas dan terikat dengan kriteria bahwa harga F hitung yang tercantum pada dev. From liniarity lebih dinyatakan bahwa bentuk regresinya linier. Dengan istilah lain, apabila harga F hitung lebih besar dari pada F tabel maka arah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

regresi dinyatakan tidak berarti. Dapat juga dengan melihat besarnya nilai signifikasi.

#### c) Uji Multikolonialitas

Pengujian dengan menggunakan uji multikolinearitas dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu terdapat hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai Tolerance lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

#### 3. Uji Hipotesis

##### a. Uji Regresi berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk meramalkan nilai pengaruh dua atau lebih variabel prediktor terhadap satu variabel kriterium dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan

Y= nilai yang diprediksi

X= nilai variabel prediktor

a= bilangan konstan



$b$  = bilangan koefisien prediktor

Untuk pengujian hipotesis menggunakan bantuan software komputer program SPSS .17.

#### 5. Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam hal ini adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar siswa. Koefesien ini disebut koefisien penentu. Karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen, dengan bantuan program SPSS versi 17.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan anilisa pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas se Kecamatan Tambang sebesar 0,740 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan persepsi siswa tentang metode mengajar guru berperan penting dalam prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas se Kecamatan Tambang sebesar 0,583 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan kemandirian belajar berperan penting dalam prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas se Kecamatan Tambang yang dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan nilai R Square sebesar 0,568 atau 56,8%. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1) dan kemandirian belajar siswa (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 56,8%. Sedangkan 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran dari penelitian ini, adapun saran dapat dijabarkan sebagai berikut:

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Bagi sekolah yang masih minim fasilitas sarana prasarana, maka sebaiknya melengkapi fasilitas tersebut untuk menunjang pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Fikih sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.
1. Untuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
  - a. Perlu adanya metode pembelajaran yang variatif agar siswa tidak jenuh dan dapat menerima pelajaran dengan baik.
  - b. Perlu adanya diagnosa lebih mendalam beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya terhadap siswa yang bermasalah dalam proses pembelajaran. sesuai dengan permasalahannya, serta meningkatkan penguasaan materi bagi siswa yang cepat dalam memahami materi.
3. Kepada siswa/i Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar:
  - a. Kepada siswa yang mengikuti pembelajaran remedial, diharapkan lebih serius dalam belajar dan memperbaiki cara belajarnya ke arah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih baik agar nilai yang diperoleh bagus pada materi berikutnya ataupun pada mata pelajaran lainnya.

- b. Kepada siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan mampu memperluas dan memperdalam materi yang telah diajarkan agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
- c. Bagi siswa Sekolah Menengah Atas se Kecamatan Tambang, agar meningkatkan prestasi belajar sehingga ada capaian yang lebih baik dalam nilai raport dan peringkat kelas.
- d. Diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil belajarnya baik pada aspek sikap, aspek pengetahuan, maupun aspek keterampilan.
- e. Lebih bersemangat dalam menuntut ilmu karena ilmu adalah cahaya kehidupan.

Peneliti lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan serta disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan peneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Demikian yang dapat penulis sarankan, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cholib narbuko dan abu ahmadi,( 2008 ) *Metodologi Penelitian*, Jakarta: bumi aksara
- Danang Sunyoto. (2015). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat* . Yogyakarta: Amara Books.
- Departemen Agama, ( 2012 ) *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Quran
- DEPDIKNAS, ( 2017 ) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: balai pustaka
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (2011),Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dwi Siswoyo. (2014). *Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta: UNY Press.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri* . Surakarta: UNS PRESS.
- Hartono, ( 2010 ) *Analisis Item Instrumen* Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hartono, ( 2016 ), *SPSS 16.0 Analisi Data Statiska dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Dalyono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita, *Psikologi Belajar Mengajar*, (2012)Jakarta : Rineka Cipta.
- Moh. Uzer Usman, ( 2013 ) *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Mohibbin Syah. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mudjiman,( 2007 ), *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Psikologi Belajar* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Quraish Shihab,( 2006 ) *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an, Volume X*, Jakarta: Lentera Hati. 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nana Sudjana. (2012). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algasindo.
- Ngelim Purwanto. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- R. Ibrahim & Nana Syaodih. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riduwan, ( 2014 ),*Dasar-dasar Statistika* (Bandung : Alfabeta.
- Sardiman, A.M, ( 2012 ),*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Suadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (2006) Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto Zuhdi, ( 2010 ), *Sejarah Buton Yang Terabaikan: Labu Rope Labu Wana*, Jakarta: rajawali pers
- Syah, D. (2005) *Perencanaan Sistem Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2011). *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Syam, M.N, ( 2004 ), *Pengantar Filsafat Pendidika*. Malang: FIP IKIP Malang.
- Tihaarhardja, ( 2005 ) *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tohirin, ( 2010 ), *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Menurut Thoifuri Thoifuri *Menjadi Guru Inisiator*. ( 2007 ), Semarang: Rasail.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Umar Tirtarahardja & La Sulo. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pupuh Fathurrohman dan M.Sobry Sutikno,(2007) *Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami* , Bandung: PT.Refika Aditama.
- Wina Sanjaya,( 2012 ) *Strategi Pembelajaran Berorientasi StandarProses Pendidikan Cet.IX*, Bandung: Kencana Prenada Media Group
- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediet Accounting* . Yogyakarta: BPFE.
- Dian wahyuningsi, *Pengaruh Motivasi Berprestasi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010*”
- Dewi Cahyaningrum,*Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar*,
- Sonya Desmilla Nugrahany, *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Wonosobo*,
- Yuli Arifayani *Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman*,
- Rofiq Faudy Akbar, *Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kab. Kudus*, *Journal INFERENSI IAIN-Salatiga*,
- Zikra Aulia, Armianti, *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Negeri 1 Padang*, *Jurnal EcoGen Vol 2 No 4*, Tahun 2019
- Heandri Kurniawan, *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Rasulullah Yang Diterapkan Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SDN Mranggen 1 Srumbung Magelang*, *Research Repository Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Tahun 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check ( ) atau silang ( X ) pada alternative jawaban yang tersedia.

### Identitas Responden

Nama :

Sekolah :

### ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

#### Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1  | Saya memahami bahasa yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam.  |    |   |    |     |
| 2  | Saya memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam.             |    |   |    |     |
| 3  | Guru Pendidikan Agama Islam saya musyawarahkan dengan siswa untuk menentukan metode mengajar yang akan diterapkan. |    |   |    |     |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 4  | Guru Pendidikan Agama Islam saya telah menentukan metode mengajar yang akan diterapkan di dalam kelas, meskipun demikian saya diperbolehkan untuk memberi masukan saran.                             |  |  |  |  |
| 5  | Pemilihan metode mengajar yang diterapkan dikelas sepenuhnya adalah hak guru, saya tidak diberi kesempatan untuk berpendapat.  |  |  |  |  |
| 6  | Guru Pendidikan Agama Islam saya memberitahukan rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai.   |  |  |  |  |
| 7  | Guru Pendidikan Agama Islam saya menggunakan metode ceramah saat pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan menjelaskan suatu konsep.   |  |  |  |  |
| 8  | Guru Pendidikan Agama Islam saya menggunakan metode latihan, hal ini memudahkan saya untuk mengerjakan latihan-latihan soal.   |  |  |  |  |
| 9  | Guru Pendidikan Agama Islam saya melakukan tanya jawab pada setiap akhir pelajaran, hal ini memudahkan saya untuk mengingat poin-poin penting mengenai materi yang baru saja diberikan.              |  |  |  |  |
| 10 | Guru Pendidikan Agama Islam saya membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberi kasus/tugas yang harus diselesaikan, hal ini menyebabkan semua siswa ikut aktif terlibat memberikan pendapatnya. |  |  |  |  |
| 11 | Guru Pendidikan Agama Islam saya melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas ketika pelajaran yang bersifat praktek.   |  |  |  |  |
| 12 | Guru Pendidikan Agama Islam saya melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi Pendidikan Agama Islam.   |  |  |  |  |
| 13 | Pada saat ada siswa yang bertanya, guru menjelaskan sampai siswa tersebut jelas atau mengerti.   |  |  |  |  |





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 14 | Guru Pendidikan Agama Islam saya menggunakan media yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.                |  |  |  |  |
| 15 | Guru Pendidikan Agama Islam saya menjelaskan materi tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga saya merasa bosan.              |  |  |  |  |
| 16 | Guru Pendidikan Agama Islam saya menjelaskan materi didukung dengan fasilitas yang memadai.                                       |  |  |  |  |
| 17 | Guru Pendidikan Agama Islam saya menunjukkan buku panduan PAI kepada saya, supaya saya mudah memahami materi yang akan diberikan. |  |  |  |  |
| 18 | Guru Pendidikan Agama Islam saya membahas kembali soal-soal tugas dan ulangan Pendidikan Agama Islam yang dianggap sulit.         |  |  |  |  |
| 19 | Guru Pendidikan Agama Islam saya menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam dengan menarik sehingga saya tidak jenuh.             |  |  |  |  |
| 20 | Guru Pendidikan Agama Islam saya terlalu banyak membaca buku pada saat menerangkan materi pelajaran PAI                           |  |  |  |  |
| 21 | Guru Pendidikan Agama Islam saya memotivasi saya untuk belajar PAI.   |  |  |  |  |
| 22 | Guru Pendidikan Agama Islam saya melibatkan siswanya untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.                  |  |  |  |  |
| 23 | Guru Pendidikan Agama Islam. saya menyampaikan materi PAI secara detail dan jelas.  |  |  |  |  |
| 24 | Guru Pendidikan Agama Islam saya menunjukkan kewibawaan pada waktu mengajar.  |  |  |  |  |



### Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check ( ) atau silang ( X ) pada alternative jawaban yang tersedia.

### Identitas Responden

Nama :

Sekolah :

### ANGKET TENTANG KEMANDIRIAN BELAJAR

#### Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1  | Saya belajar agar nilai saya bagus.                                     |    |   |    |     |
| 2  | Saya belajar agar bisa lulus dengan nilai baik.                         |    |   |    |     |
| 3  | Saya membuat ringkasan materi untuk mempermudah dalam belajar.          |    |   |    |     |
| 4  | Saya membuat jadwal belajar harian, untuk mempermudah kegiatan belajar. |    |   |    |     |
| 5  | Saya membuat target nilai pada setiap ulangan.                          |    |   |    |     |
| 6  | Saya belajar dengan mengerjakan soal-soal latihan.                      |    |   |    |     |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

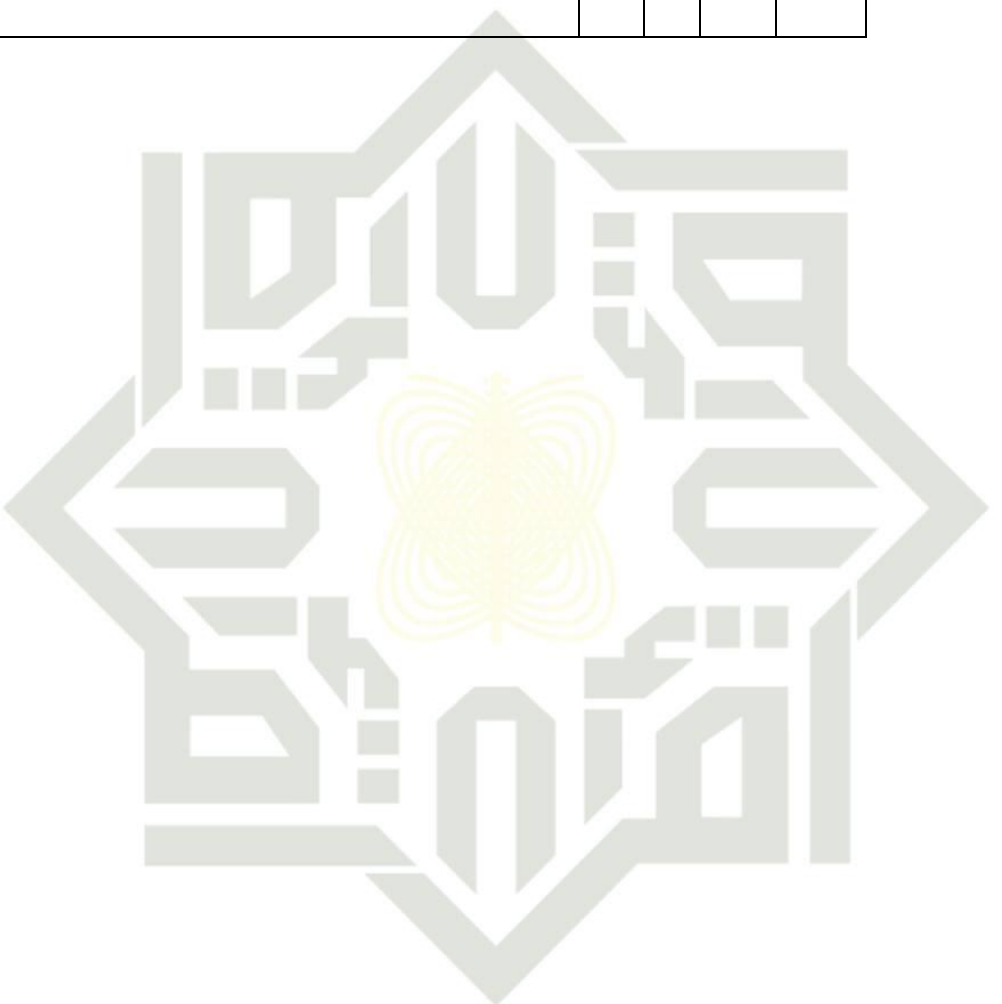
|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 7  | Saya putus asa bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan.        |  |  |  |  |
| 8  | Saya menghubungkan materi yang saya dapat dengan kehidupan sehari-hari.        |  |  |  |  |
| 9  | Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.                |  |  |  |  |
| 10 | Apabila ada materi yang belum jelas saya bertanya kepada guru.                 |  |  |  |  |
| 11 | Saya mengetahui materi apa yang akan diajarkan disemester ini.                 |  |  |  |  |
| 12 | Saat ulangan saya berusaha untuk bertanya/ mencari bantuan teman.              |  |  |  |  |
| 13 | Saya berusaha mencari buku tambahan bila mengalami kesulitan belajar.          |  |  |  |  |
| 14 | Saya membaca ulang materi yang diberikan di sekolah                            |  |  |  |  |
| 15 | Saya berusaha untuk mencapai target nilai.                                     |  |  |  |  |
| 16 | Saya belajar dua atau tiga hari sebelum ulangan dilakukan.                     |  |  |  |  |
| 17 | Saya berdiskusi dengan teman jika mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi. |  |  |  |  |
| 18 | Saya belajar meskipun tidak ada ulangan.                                       |  |  |  |  |
| 19 | Saya belajar tanpa ada paksaan.  |  |  |  |  |
| 20 | Saya belajar apabila mendapat perintah orang tua untuk belajar.                |  |  |  |  |
| 21 | Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar.                                   |  |  |  |  |
| 22 | Saya mengetahui materi Pendidikan Agama Islam yang saya anggap sulit.          |  |  |  |  |
| 23 | Saya mencari jawaban sendiri soal ulangan yang                                 |  |  |  |  |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
|    | diberikan setelah pulang sekolah.   |  |  |  |  |
| 24 | Saya yakin bahwa saya bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.  |  |  |  |  |
| 25 | Saya yakin nilai Pendidikan Agama Islam yang saya peroleh adalah usaha keras saya sendiri dalam belajar Pendidikan Agama Islam. |  |  |  |  |



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.  
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 3. Pengutipan tidak mengikat tanggung jawab UIN Suska Riau.



# Certificate of Achievement

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Sultan Syarif Kasim Riau

This is to certify that

**KHAIRIATI**

Registration No. TS05202134 Date of Birth 01<sup>st</sup> November 1991 Place Parit

Has achieved the following scores on the Computer Based:

## TOEFL

Test of English as a Foreign language

|                                  |     |
|----------------------------------|-----|
| Listening Comprehension          | 48  |
| Structure and Written Expression | 50  |
| Reading Comprehension            | 53  |
| Total                            | 503 |

Test date : 13 May 2021

Valid until : 13 May 2023

Dicky English Course



Muhammad Taufik Ihsan S.Pd, S.Kom, M.Pd

Director

May 18. 2021

Date



b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Penelitian yang mengutip sebagai alat bantu penelitian haruslah mengutip dengan benar dan tidak menyalahgunakan hasil penelitian untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

## SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Khairiati

Nomor ID : 21790125836

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 01 November 1991

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 46

القراءة : 43

القواعد : 51

النتيجة : 467

Berlaku Hingga : 09 Februari 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP 0852 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Mahyuddin Syukri, M.Ag

The Head of Language Development Center







KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 572/Un.04/Ps/PP.00.9/2021  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 03 Maret 2021

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nama                  | : KHAIRIATI  |
| NIM                   | : 21790125836  |
| Program Studi         | : Pendidikan Agama Islam S2  |
| Semester/Tahun        | : V (Lima) / 2021  |
| Judul Tesis/Disertasi | : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE KECAMATAN TAMBANG |

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE KECAMATAN TAMBANG

Waktu Penelitian: 3 Bulan (01 Maret 2021 s.d 01 Mei 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wasalam  
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal. M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39369  
TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 572/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 tanggal 5 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

|                   |   |
|-------------------|---|
| Nama              | : KHAIRIATI   |
| NIM / KTP         | : 21790125836   |
| Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| Konsentrasi       | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| Jenjang           | : S2  |
| Judul Penelitian  | : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |
| Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 5 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 09 MAR 2021

Kepada  
Yth. Kepala SMAN Se Kecamatan Tambang

di-  
Tempat

071/Disdik/1.3/2021/ 4339

Biasa

Izin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39369 Tanggal 5 Maret 2021 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : KHAIRIATI  
NIM : 21790125836  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Konsentrasi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : S2  
Judul Penelitian : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR  
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI SE KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS



Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T., M.T  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19661231 199102 1 007

Tempat dan Tanggal:

Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH PROPINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 1 TAMBANG  
KECAMATAN TAMBANG**

Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km.29 Kode Pos : 28462  
Website : [www.sman1tambang.sch.id](http://www.sman1tambang.sch.id), Email : [smansatutambang@gmail.com](mailto:smansatutambang@gmail.com)  
Twitter / Instagram: @sman1Tambang – NPSN: 10400371 NSS: 301.14.06.70.001



**AKREDITASI : A**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 070/SMAN.1-TB/III/2021/039

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa:

|             |  |
|-------------|--|
| Nama        | : KHAIRIATI  |
| NIM         | : 21790125836  |
| Universitas | : UIN Suska Riau Pekanbaru   |
| Jurusan     | : Pendidikan Agama Islam   |
| Jenjang     | : S.2  |
| Alamat      | : Dusun 1 Pulau-pulau RT 003 RW 002 Desa Parit<br>Baru Kecamatan Tambang |

Yang bersangkutan benar telah melakukan Penelitian/Riset di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang dilaksanakan mulai tanggal 22 s/d 24 Maret 2021, guna menyelesaikan Tesis dengan **Judul “ PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR ”.**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tambang, 24 Maret 2021  
Kepala Sekolah  
  
**Drs. Khairullah, M. Pd**  
NIP. 1960625 199403 1 011





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENDIDIKAN

### SMA NEGERI 2 TAMBANG

#### Akreditasi A



NSSN 16495016 NSS: 3011406700002 Website : smanegeri2tambang.sch.id Email : sman2tambang@yahoo.co.id  
Alamat : Jl. Bupati Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Kode Pos : 28462

### SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

NOMOR 421.3/SMAN -2 TBG/2021/102

Kepala SMA Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Propinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KHAIRIATI  
No. Mahasiswa : 21790125836  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2  
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA

Adalah benar Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan riset di SMA Negeri 2 Tambang, yang dimulai pada tanggal 01 Maret 2021.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Terima

Di keluaran di : Tambang  
Pada Tanggal : 08 April 2021

Kepala Sekolah



**Dr. Hj. YANTI DASRITA, M.Si**  
NIP. 19700303 199702 2 001

UIN SUSKA RIAU





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA

: Khairati

NIM

: 2179012583

PROGRAM

: Pasca Sarjana

PRODI

: Pendidikan Agama Islam

KONSENTRASI

: Pendidikan Agama Islam

| NO | TGL/HARI         | JUDUL TESIS/DISERTASI   | PARAF SEKRETARIS | KET            |
|----|------------------|---|------------------|----------------|
| 1  | 23/2019 / Selasa | Kemampuan guru mengimplementasikan Pembelajaran Santiapek kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di Sekolah dasar se-kecamatan mandau |                  | Mutadil Wiliis |
| 4  | 23/2019 / Selasa | Pengaruh metode keteladanan terhadap pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam kepada se-kecamatan Bangkuang Kota  |                  | Dessy Sapitri  |
| 5  |                  |   |                  |                |
| 6  |                  |   |                  |                |
| 7  | 23/2019 / Selasa | Peningkatan profesionalisme guru madrasah oleh Pengawas Madrasah di Kabupaten Kutantan Singingi                                       |                  | Armadiis       |
| 8  |                  |   |                  |                |
| 9  | 23/2019 / Selasa | Implementasi Teori koleksionisme di Pembelajaran PAI di SMPN Se-kecamatan Bangkuang Kabupaten Kampar                                  |                  | Abdul Mutholib |
| 10 |                  |   |                  |                |
| 11 |                  |   |                  |                |
| 12 |                  |   |                  |                |
| 13 |                  |   |                  |                |
| 14 |                  |   |                  |                |
| 15 |                  |   |                  |                |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Pekanbaru, 23 April 2019  
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA

: Khairiah  
: 21790125836  
: Pasca Sarjana  
: Pa1  
: pa1

NIM

PROGRAM  
KONTRERAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus dituntut kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| NO   | HARI | JUDUL TESIS/DISERTASI  | PARAF SEKRETARIS | KETERANGAN   |
|------|------|--|------------------|--------------|
| 2018 |      | Konsep pendidikan Berbasis Pi Trah dalam keluarga menurut Harry San tosa dan Relevansinya dengan Perma n dkk No. 30 tahun 2017 tentang |                  | Pepca tura   |
|      |      | keterlibatan dalam penyelenggara Pendidikan.   |                  |              |
| 2018 |      | Konsep Manajemen Pendidikan Islam dalam surat Al-Ashar   |                  | Muri Wahyuni |
| 2018 |      | Relasi guru dan Murid Mengk betkan Pendidikan Karakter Tg berbasis Islam (Studi  |                  |              |
|      |      | terhadap Pemikiran Ki Hajar Dewantara dalam Guru Pendidikan Karakter.  |                  | Tuwi Fitri   |
|      |      |  |                  |              |

Pekanbaru, 10, September 2018  
Direktur

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA

No

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

P

: Khairiati  
: 21790125836  
: Pasca Sarping  
: PA  
: PA1

| NAMA   | JUDUL TESIS/DISERTASI   | PARAF SEKRETARIS | KETERANGAN   |
|--|---|------------------|--------------|
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:<br>a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.<br>b. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. | Pekontibusi kurikulum Pesantren pada pendidikan Diniyah Formal (Pdt) telaah terhadap peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No-13 tahun 2014              | JL               | Irwanto      |
| 2. Dilarang menjiplak dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  | tentang Pendidikan Keagamaan Islam  |                  |              |
| 3. Dilarang menjiplak dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  | Implementasi Metode Pembelajaran dalam Persepektif Pendidikan Islam dan Penerimaan masyarakat terhadap K-13 (Studi kasus SMP IT Bangorbang Se- Kota Pekanbaru | JL               | Desi Sapitri |
| 4. Dilarang menjiplak dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  |   |                  |              |
| 5. Dilarang menjiplak dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  | Implementasi manajemen Strategi Lembaga Pendidikan Islam Meningkatkan mutu Pendidikan di pondok Pesantren Darus Salam Karan Kabun.                            | JL               | Fegun Pran   |
| 6. Dilarang menjiplak dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  | Kec - kabun. kab. Pohul   |                  |              |

Pekanbaru, \_\_\_\_\_ 2018  
Direktur

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

NB: Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA

NIM

PROGRAM

PASCASARJANA

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

KONVENSI

Khairiati  
2179 01 25836  
Pasca Sarjana  
Pai  
Pai

| NO | TGL/HARI | JUDUL TESIS/DISERTASI   | PARAF SEKRETARIS | KETERANGAN                |
|----|----------|---|------------------|---------------------------|
|    |          |   |                  |                           |
| 1  | 09-2018  | Transformasi Syariah Islam Dalam hukum keluarga di Indonesia  |                  | Desi Asmaret.             |
| 2  |          | Implementasi Janimah Qodrat dengan penggunaan Lapaz Tarmidh Perspektif Malikiyah (Abdurrahman Al-Qabom) |                  | Furwan.                   |
| 3  |          | Konsep Perlindungan Hukum Lansia dalam persepektif  |                  | Muhammad Sulaiman Ridwan. |
|    |          | Hukum positif dan Maqashid Al-Syariah   |                  |                           |
|    |          |   |                  |                           |

Pekanbaru, 12 - September 2018  
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





NAMA

NIM

PROGRAM

PRODI

KONSISTENSI

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Khairiah  
: 21790125836  
: Paico Sartang  
: PAI  
: PAI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diinstitusikan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Penjiwaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Penjiwaan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| N  | NO/TAHUN | JUDUL TESIS/DISERTASI   | PARAF SEKRETARIS | KETERANGAN         |
|----|----------|---|------------------|--------------------|
| 1. | 2018     | Tujuan Pendidikan Islam dalam Al-Quran (Surah AL-Imran 138-139)   |                  | Nurainun Hasbiyuan |
| 2. |          | Konsep Pendidikan Islam Kesabitan dalam Al-Quran (bagian terhadap Surah AL-baqarah ayat 143) menurut Papan AL-munir |                  | Azin Sanumpaet     |
| 3. |          | Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayat-ayat Cinta 2 Karangan Habiburrahman AL-shirazy                     |                  | Bilqis Amatullah   |
|    |          |   |                  |                    |
|    |          |   |                  |                    |

Pekanbaru, 13 - September - 2018  
Direktur

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



NAMA

NPM

PROGRAM

PAI

PAI

KONSENTRASI

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Khairati  
: 2179 01 25836  
: Pasca sarjana  
: pai  
: pai

| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 3. Pengutipan tidak diperkenankan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | JUDUL TESIS/DISERTASI   | PARAF SEKRETARIS | KETERANGAN              |
|---|------------------------------------|---|------------------|-------------------------|
|   |                                    |   |                  |                         |
|   |                                    |   |                  |                         |
|   |                                    |   |                  |                         |
|   |                                    |   |                  |                         |
|   |                                    |   |                  |                         |
|   |                                    | Konsep profesional dalam ilmu keu-nya. Manusia konsep Chotip dan penerusnya Terhadap ilmu PAI             |                  | Pattirurrozi            |
|   |                                    | Peran pimpinan pondok pesantren dalam mengimplementasikan kurikulum pesantren dengan pendid-kan nasional. |                  | Muhammad Muflih Pashlih |
|   |                                    | Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (SBS) dalam Meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam             |                  | Abdul Rahmani           |
|   |                                    | Plus lanatur Prdau dan Islam Unggulan Terhadap Ilmu Al-Mubarak Pekanbaru                                  |                  |                         |
|   |                                    |   |                  |                         |

Pekanbaru, 10 September 2018  
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

NB: Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Khairiati  
21790125836  
Pasca Sarjana  
PAI  
PAI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| NO | TGL/HARI    | JUDUL TESIS/DISERTASI  | PARAF SEKRETARIS | KET            |
|----|-------------|--|------------------|----------------|
| 12 | 12 Mei 2018 | Manajemen Pengembangan Diri Kurikulum Pendidikan Agama Islam di smp IT Kota Pekanbaru  |                  | Epriza         |
| 12 | 12 Mei 2018 | Manajemen Pendidikan Islam dalam pandangan Abdul malik Kasim Amrullah (Hamka) 1908-1981  |                  | Anita prodika  |
| 12 | 12 Mei 2018 | Konsep Pendidikan Islam dalam kitab al-mualimin karya Ibn-said As- saun thn 202 H  |                  | Salman         |
| 12 | 12 Mei 2018 | Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial guru Pendidikan Agama Islam terhadap attitude Peserta Didik SMA di kab. Kampar |                  | Zarnat Saputra |
| 15 |             |  |                  |                |

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA

: Khairiati

NPM

: 21790125836

PROGRAM

: Pasca sarjana

PRODI

: PAI

KONSENTRASI

: PAI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| NO | TGL/HARI           | JUDUL TESIS/DISERTASI   | PARAF SEKRETARIS | KET             |
|----|--------------------|---|------------------|-----------------|
| 1  | 08/1/2019 / Selasa | Konsep Pendidikan Anak Menuntut Muhammad dalam tafsirnya (Ikhawathin Hauki Al-Quran Al-karim) |                  | Pitro Hamdam    |
| 2  | 09/1/2019 / Selasa | Analisis Nilai & Pendidikan Karakter dalam mata pelajaran SKI                                 |                  |                 |
| 4  |                    | Mis kelas VII (Study Evaluasi buku Teks siswa)  |                  | Dedi Sunardi    |
| 5  | 09/1/2019 / Selasa | Pengaruh Tanggung Jawab Orang tua dalam Menanamkan Nilai & pendidikan                         |                  |                 |
| 6  |                    | AKhlak pada anak usia 5-12 tahun terhadap dunia digital                                       |                  | Suryani         |
| 7  |                    | di Kelurahan Cinta Pejo Kecamatan Seil kota Pekanbaru   |                  |                 |
| 8  | 09/1/2019 / Selasa | Implementasi program pembelajaran Remedial dan Pengayaan untuk                                |                  | Mardiah Diantam |
| 9  |                    | Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di                                 |                  |                 |
| 10 |                    | madrasah Aliyah se-kecamatan Malang Kecamatan Sate  |                  |                 |
| 11 |                    |   |                  |                 |
| 12 |                    |   |                  |                 |
| 13 |                    |   |                  |                 |
| 14 |                    |   |                  |                 |
| 15 |                    |   |                  |                 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NB:1.Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2.Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 09 Maret 2019  
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA

NIM

PROGRAM

PRODI

KONSISTENSI

: Khairiah  
 : 21790125836  
 : Pasca Sarjana  
 : PAI  
 : PAI

| NO | TGL/HARI  | JUDUL TESIS/DISERTASI  | PARAF SEKRETARIS | KETERANGAN         |
|----|-----------|--|------------------|--------------------|
| 1  | 18-3-2019 | Relevansinya Pendidikan Islam terhadap motivasi belajar dan dunia kerja masyarakat Kecamatan Pulau Mura, Kabupaten Mura                  |                  | Nurhalbi           |
| 2  | 18-3-2019 | Ilmu Pendidikan Islam dan adab menurut Syekh Muhammad Naqub al-attas   |                  | Suci Ramadani      |
| 3  | 18-3-2019 | Tanggung jawab orang tua dalam mendidik agda anak (Analisis surah Al-Fahman Lukman ayat 13. dalam tafsir Al-Azhar dan tafsir Al-Maraghi) |                  | Aji Nopani Effendi |
| 4  | 18-3-2019 | Konsep Pendidikan Karakter Cinta dalam Mendekatkan Muwaddi Pendidikan  |                  | Basri Ntah         |
|    |           |  |                  |                    |
|    |           |  |                  |                    |

Pekanbaru, 18 - Maret - 2019  
 Direktur

**Prof. Dr. Afrizal, M., MA**  
 NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA

: KHAIRIATI

NIM

: 2179.0125836

PROGRAM

: Pasca Sarjana

PRODI

: PAI

KONSENTRASI

: PAI

| NO | TGL/HARI          | JUDUL TESIS/DISERTASI  | PARAF SEKRETARIS | KET                 |
|----|-------------------|--|------------------|---------------------|
| 1  | Selasa/19-03-2018 | Hukuman dalam pendidikan Islam (Analisis Kajian Al-Qur'an Surat an-Nisa' ayat 34)  | sl               | Rostidah            |
| 2  | Selasa/19-3-2018  | Pendidikan Adab dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia (Analisis Kitab Adabul Mufrad Karya Imam Bukhari) | sl               | Alfen Khairi        |
| 3  |                   |  |                  |                     |
| 4  |                   |  |                  |                     |
| 5  |                   |  |                  |                     |
| 6  | Selasa/19-3-2018  | Pembelajaran seni kaligrafi Islam Menurut didin siroJuddin Abdul Rahman (1957)   | sl               | Dian Staiful Rohman |
| 7  |                   |  |                  |                     |
| 8  |                   |  |                  |                     |
| 9  |                   |  |                  |                     |
| 10 |                   |  |                  |                     |
| 11 |                   |  |                  |                     |
| 12 |                   |  |                  |                     |
| 13 |                   |  |                  |                     |
| 14 |                   |  |                  |                     |
| 15 |                   |  |                  |                     |

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 - Maret - 2019  
Direktur,

**Prof. Dr. Afrizal, M, MA**

NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





UIN SUSKA RIAU

# KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

KHAIRATI

NIM

2179 01 25 836

PROGRAM STUDI

Pendidikan Agama Islam

KONSENTRASI

Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I / PROMOTOR

Dr. Risnawati, M.Pd

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. H. Andi Murniati, M.Pd

JUDUL TESIS/DISERTASI

Pengaruh Persepsi Siswa tentang  
Metode Mengajar Guru dan kewan-  
duran belajar terhadap Prestasi  
Belajar PAI di sekolah menengah atas  
Negeri 1 Fagury

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

| NO. | Tanggal Konsultasi | Materi Pembimbing / Promotor *         | Paraf Pembimbing/ Promotor | Keterangan |
|-----|--------------------|--|----------------------------|------------|
| 1.  | 02/2019/12         | Revisi proposal Bab I & II.            |                            |            |
| 2.  | 05/2019/12         | Revisi proposal Bab III.               |                            |            |
| 3.  | 28/2019/10         | Bimbingan bab IV.                      |                            |            |
| 4.  | 28/2019/8          | Revisi proposal Pembahasan             |                            |            |
| 5.  | 14/2019/10         | Simpulan & bab Keterbatasan Penelitian |                            |            |
| 6.  | 28/2019/10         | Ace lamp manuscript.                   |                            |            |

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 28 - 10 - 20.2-1

Pembimbing I / Promotor\*

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

| NO. | Tanggal Konsultasi | Materi Pembimbing / Promotor * | Paraf Pembimbing/ Co Promotor | Keterangan |
|-----|--------------------|--------------------------------|-------------------------------|------------|
| 1.  | 28/2019/8          | Bimbingan bab I                |                               |            |
| 2.  | 18/2019/10         | Bimbingan bab II               |                               |            |
| 3.  | 28/2019/10         | Bimbingan bab III, IV          |                               |            |
| 4.  | 28/2019/10         | Ace Tennis                     |                               |            |
| 5.  |                    |                                |                               |            |
| 6.  |                    |                                |                               |            |

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 28 - 10 - 2021

Pembimbing II / Co Promotor\*





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BIODATA PENULIS

Nama : Khairiati  
 Tempat/Tgl Lahir : Parit, 01 November 1991  
 Pekerjaan : Guru  
 Alamat Rumah : Perumahan Gean de Green Desa Rimbo Panjang  
 No HP : 082285954644  
 Nama Orang Tua : Jummaari ( Ayah )  
 Yusmanidar ( Ibu )

### Riwayat Pendidikan

SD : SDN 017 Desa Parit Baru, Lulus Tahun 2004  
 SMP : MTs YKWI Pekanbaru, Lulus Tahun 2007  
 SMU : SMKN 3 Pekanbaru, . Lulus Tahun 2010  
 S1 : UIN SUSKA Riau, Pekanbaru. Lulus Tahun 2016  
 S2 : UIN SUSKA Riau, Pekanbaru. Lulus Tahun 2021

### Riwayat Pekerjaan

1. Guru di SDIT Al-Furqon Rimbo Panjang, dari tahun 2016 sampai 2018.
2. Kepala Sekolah SDIT Arrabbani Rimbo Panjang, tahun ajaran 2021/2022

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.